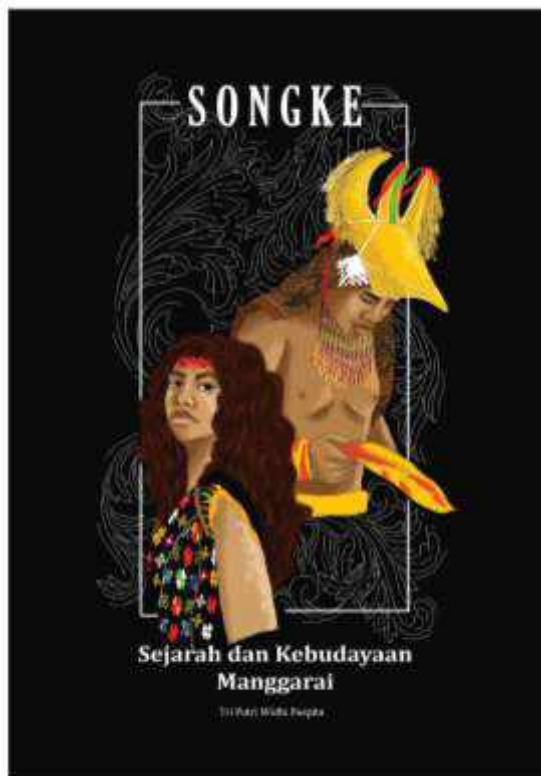


BAB IV

DESAIN

4.1 Kaver

4.1.1 Kaver Depan



Gambar 32 kaver depan

- Spesifikasi Karya
 - Karya : Kaver Depan
 - Media : Ivory laminasi dof
 - Ukuran : 18,6 x 26 cm
- Deskripsi karya

Ilustrasi pada kaver menggambarkan seorang perempuan yang menggunakan pakaian adat Manggarai yang terbuat dari tenun songke dan juga seorang laki laki dengan pakaian yang dipakai untuk tarian caci. Dengan mengkobinasikan dengan gaya desain art nouveau yaitu untuk menggambarkan tentang salah satu makna dari motif songke yang bersangkutan dengan alam. Tujuan dari ilustrasi yang ada pada kaver

depan ini agar pembaca bisa berasumsi tentang isi dari buku tersebut tanpa harus membaca judulnya terlebih dahulu.

4.1.2 Kaver Belakang



Gambar 33 punggung buku

- Spesifikasi Karya

- Karya : Punggung Buku
- Media : ivory laminasi dof
- Ukuran : 1,5 x 26 cm

- Deskripsi Karya

Punggung buku dibuat untuk memudahkan pembaca saat mencari buku.

4.1.3 Kaver Belakang



Gambar 34 kaver belakang

- Spesifikasi karya
 - Karya : Kaver Belakang
 - Media : ivory laminasi dof
 - Ukuran : 18,6 x 26 cm
- Deskripsi Karya

Pada kaver belakang menggunakan ilustrasi dari motif songke yang merupakan pembahasan utama dari buku ini. Dan juga agar pembaca bisa langsung melihat motif yang ada pada tenun songke manggarai

4.2 Isi Buku

4.2.1 Sub Judul

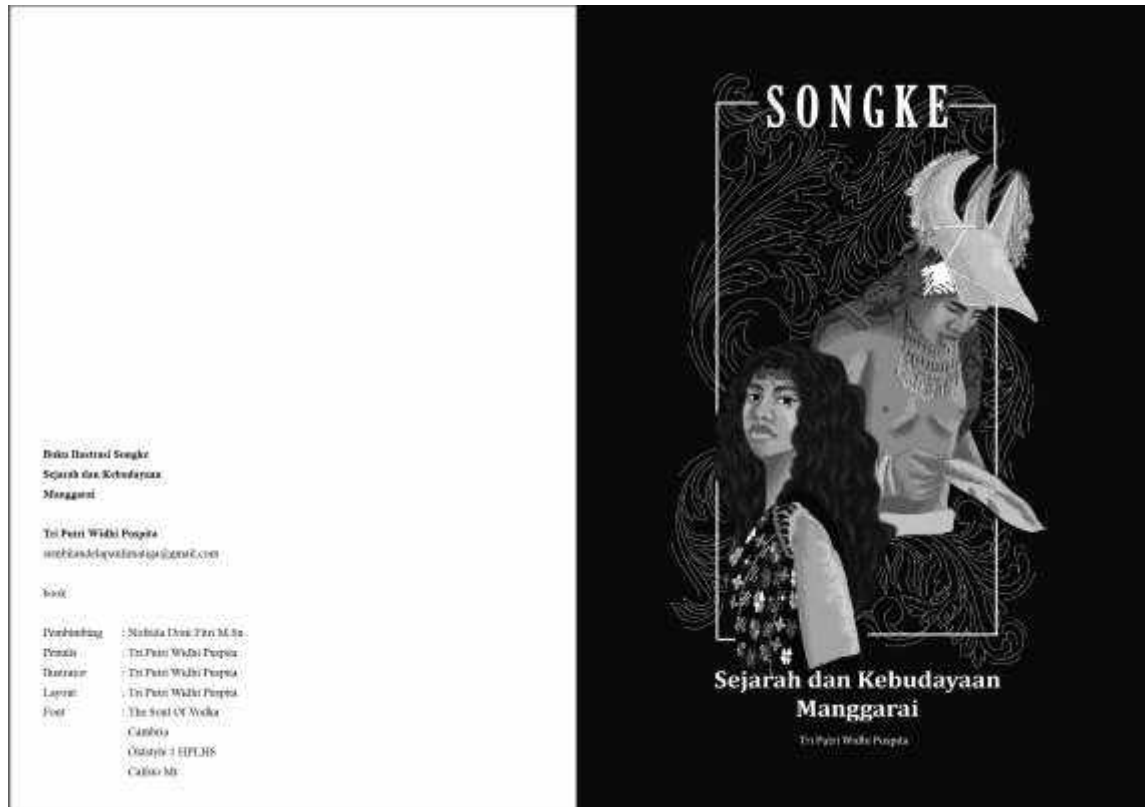


Gambar 35 isi buku

- Spesifikasi Karya
 - Karya : Sub Judul
 - Media : book paper
 - Ukuran : 17,6 x 25 cm
- Deskripsi karya

Pada halaman ini berisikan judul dari buku ilustrasi songke.

4.2.2 Halaman informasi buku dan sub kaver



Gambar 36 isi buku

- Spesifikasi kaver
 - karya : halaman informasi buku dan sub kaver
 - media : book paper
 - ukuran : 17,6 x 25 cm
- deskripsi karya

pada halaman ini berisikan tentang informasi buku mengenai pembimbing, ilustrator, dan juga font yang digunakan serta sub kaver yang berwarna hitam putih.

4.2.3 Kata Pengantar dan Daftar Isi

Kata Pengantar	Daftar Isi																						
<p>Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah membesarkan rahma dan juga hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan buku ilustrasi Songke ini. adapun tujuan dari perancangan buku ilustrasi Songke ini adalah supaya masyarakat terkhususnya pemuda pemudi di manggarai mengetahui dan juga paham dengan sejarah manggarai dan juga peran penting dari budaya yang ada di manggarai, serta mengetahui dan paham pembuatan dari songke yang ada di manggarai sampai siap di jual, selain itu masyarakat juga bisa mengetahui nama nama dari alat tenun songke dan juga cara membuatnya.</p> <p>Buku ini dapat terbaca dengan baik dikarenakan hantaman dari banyak pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga sahabat dan juga pihak lainnya yang sudah mendukung penulis untuk menyelesaikan buku ilustrasi songke ini.</p> <p>Penulis berharap ada kritik dan saran dari pembaca yang membangun. Sehingga buku ini dapat bermanfaat bagi pembacanya.</p> <p>Manggarai NTT Tri Wati Widi Pujipta</p>	<table><tr><td><i>Geologi, Biyografi, Dan Iblin</i></td><td>1</td></tr><tr><td><i>Kantunan Genealogis</i></td><td>2-3</td></tr><tr><td><i>Ita Riang Budaya</i></td><td>4-9</td></tr><tr><td><i>Arts Perbatanian</i></td><td>10-11</td></tr><tr><td><i>Sejarah Manggarai</i></td><td>12-15</td></tr><tr><td><i>Kearifan Budaya Manggarai</i></td><td>16-18</td></tr><tr><td><i>Nilai Pendidikan Songke</i></td><td>19-22</td></tr><tr><td><i>Pembuatan Motif</i></td><td>23-25</td></tr><tr><td><i>Kejayaan Menanam Songke</i></td><td>26-35</td></tr><tr><td><i>Atas Nama Songke</i></td><td>36-40</td></tr><tr><td><i>Penutup</i></td><td>41-50</td></tr></table>	<i>Geologi, Biyografi, Dan Iblin</i>	1	<i>Kantunan Genealogis</i>	2-3	<i>Ita Riang Budaya</i>	4-9	<i>Arts Perbatanian</i>	10-11	<i>Sejarah Manggarai</i>	12-15	<i>Kearifan Budaya Manggarai</i>	16-18	<i>Nilai Pendidikan Songke</i>	19-22	<i>Pembuatan Motif</i>	23-25	<i>Kejayaan Menanam Songke</i>	26-35	<i>Atas Nama Songke</i>	36-40	<i>Penutup</i>	41-50
<i>Geologi, Biyografi, Dan Iblin</i>	1																						
<i>Kantunan Genealogis</i>	2-3																						
<i>Ita Riang Budaya</i>	4-9																						
<i>Arts Perbatanian</i>	10-11																						
<i>Sejarah Manggarai</i>	12-15																						
<i>Kearifan Budaya Manggarai</i>	16-18																						
<i>Nilai Pendidikan Songke</i>	19-22																						
<i>Pembuatan Motif</i>	23-25																						
<i>Kejayaan Menanam Songke</i>	26-35																						
<i>Atas Nama Songke</i>	36-40																						
<i>Penutup</i>	41-50																						

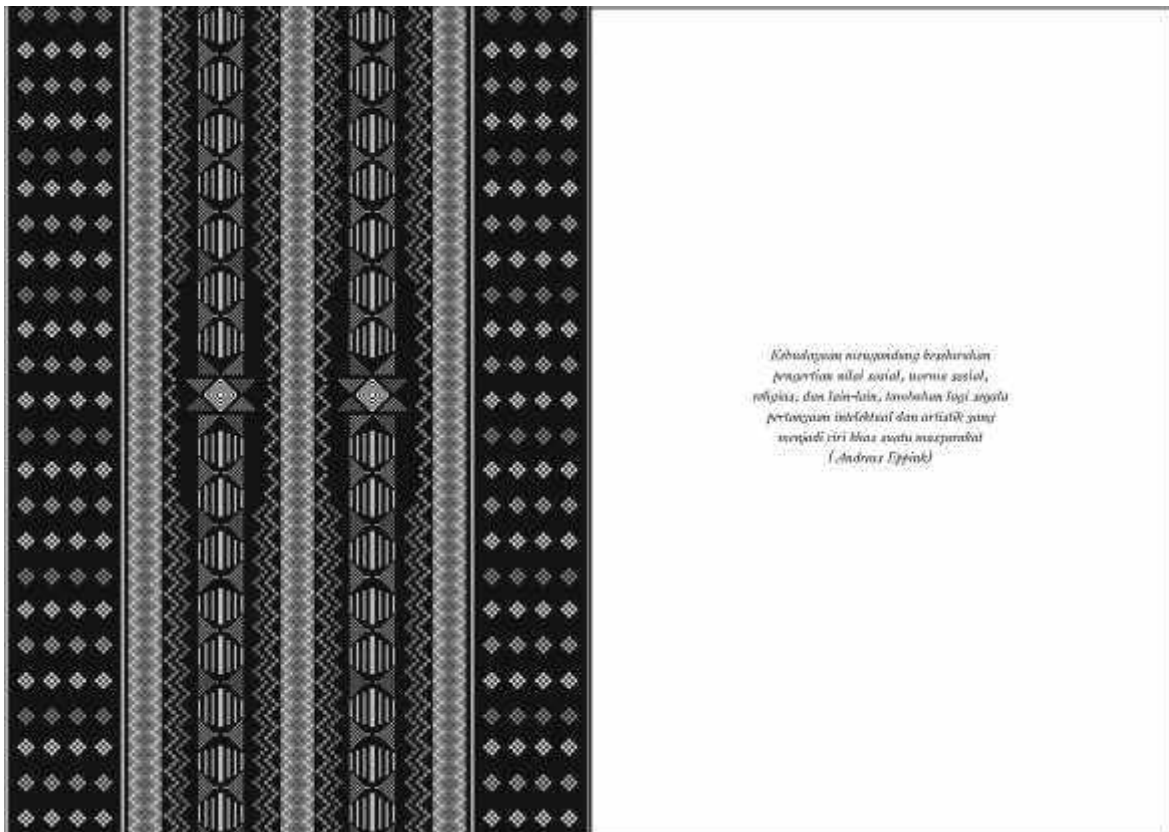
Gambar 37 isi buku

- Spesifikasi Karya
 - Karya : Kata pengantar dan Daftar isi
 - Media : paper book
 - Ukuran : 17,6 x 25 cm

- Deskripsi karya

Pada halaman ini berisikan kata pengantar sebagai ungkapan rasa syukur dari penulis serta daftar isi yang merupakan daftar dari setiap halaman yang ada di dalam buku ini berguna untuk memudahkan pembaca untuk mencari judul dan juga halaman.

4.2.4 Halaman kutipan tentang budaya

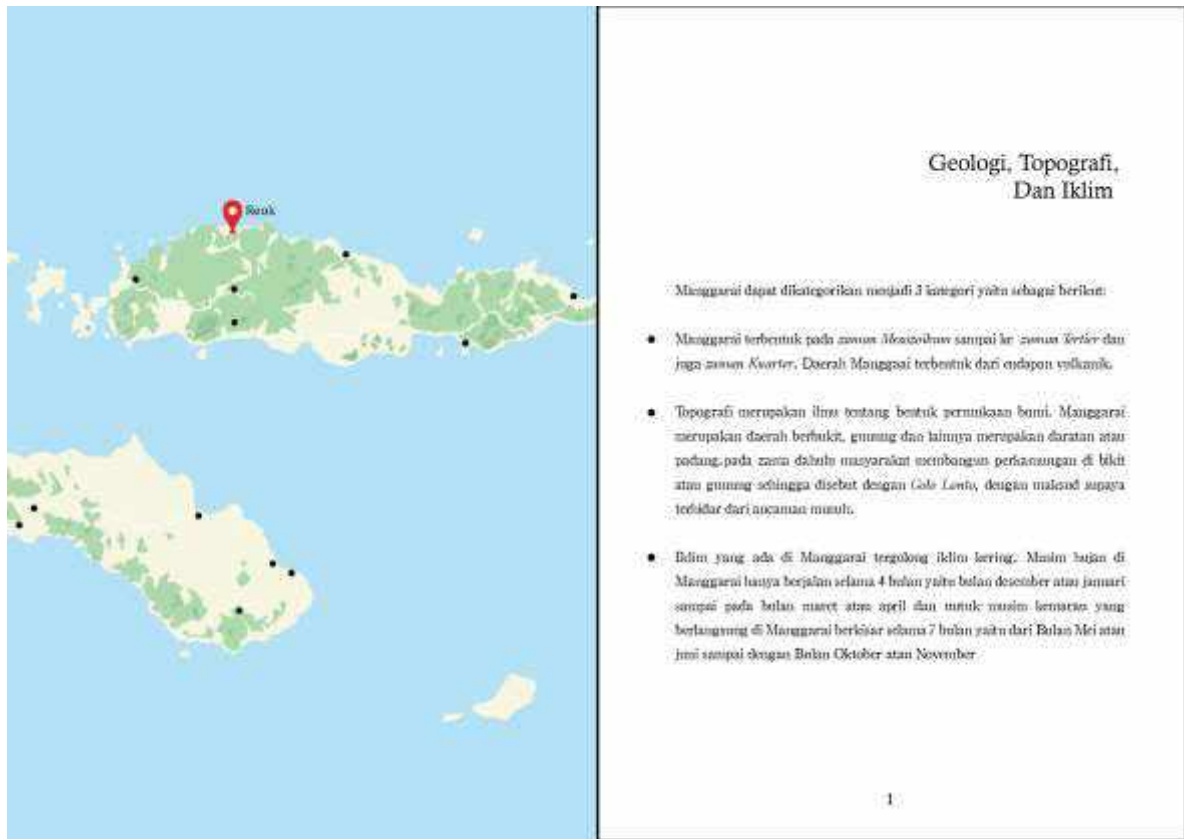


Gambar 38 isi buku

- Spesifikasi karya
 - Karya : ilustrasi motif songke dan kutipan tentang budaya
 - Media : book paper
 - Ukuran: 17,6 x 25 cm
- Deskripsi karya

Berisikan kutipan tentang budaya dari Andreas Eppink yang menjelaskan tentang budaya.

4.2.5 Halaman 1



Gambar 39 isi buku

- Spesifikasi karya
 - Karya : 1
 - Media : book paper
 - Ukuran : 17,6 x 25 cm

- Deskripsi karya

Berisikan ilustrasi peta manggarai dan juga sub judul Geologi, topografi dan juga iklim. Pada halaman ini menjelaskan tentang pembentukan daerah Manggarai dan juga iklim yang ada di Manggarai.

4.2.6 2-3

<h3>Kesatuan Genealogis</h3>	
<p><i>Kesatuan genealogis merupakan dasar untuk membentuk suatu kelompok. Kesatuan genealogis juga terbentuk dari persamaan dan juga keturunan. Manggarai merupakan salah satu daerah yang masih menggunakan sistem kesatuan genealogis.</i></p> <p><i>Di Manggarai dikenal dengan konsep patrilineal (su'ul). Dengan sistem ini antara saudara-saudari seperti akan ditemukan di perkawinan yang bersifat patrilineal. Garis keturunan yang ada di Manggarai sangat ditentukan oleh garis keturunan dari laki-laki atau ayah. Kemungkinan patrilineal atau su'ul membuat anak laki-laki berhak sebagai ahli waris dari kelarganya dari kedua orang tua kandungnya.</i></p> <p><i>Anak laki-laki yang begitu berperan penting dalam adat Manggarai membuat anak laki-laki tersebut tetap tinggal pada ibunya orang tuanya, sehingga sering disebut anak laki-laki tersebut dengan sebutan <i>ata owa</i> atau orang dalam, sebutan ini sudah dikenal sejak manusia dilahirkan. Sebutan <i>ata owa</i> ini dikarenakan melalui tradisi <i>ritap dindang</i> atau <i>owap zing</i>. Sedangkan untuk anak perempuan yang ada di Manggarai berbeda dengan anak laki-laki. Anak perempuan akan kawin dan tinggal dan menetap pada kampung halaman suami dan memiliki nama dari suaminya.</i></p>	<p><i>Anak perempuan tidak akan mendapatkan hak atau harta warisan dari orangtua kandungnya, sehingga anak perempuan akan disebut dengan <i>ata jawaq</i>. Sebutan ini pun dikarenakan sama seperti tradisi yang dilakukan pada anak laki-laki dengan tradisi <i>owap dindang</i>.</i></p> <p><i>Realita yang terjadi di Manggarai yang merupakan dampak dari sistem patrilineal hingga sampai pada saat ini yaitu pemegang tampuk pimpinan adat istiadat yang ada di manggarai adalah kaum laki-laki baik dari tingkat terendah sampai tingkat tertinggi.</i></p> <p><i>Saat akan mempersembahkan seorang perempuan, maka perempuan tersebut harusnya perempuan tersebut dibeli oleh laki-laki tersebut, tradisi ini disebut dengan istilah <i>tofa</i> atau <i>paqa</i>.</i></p>

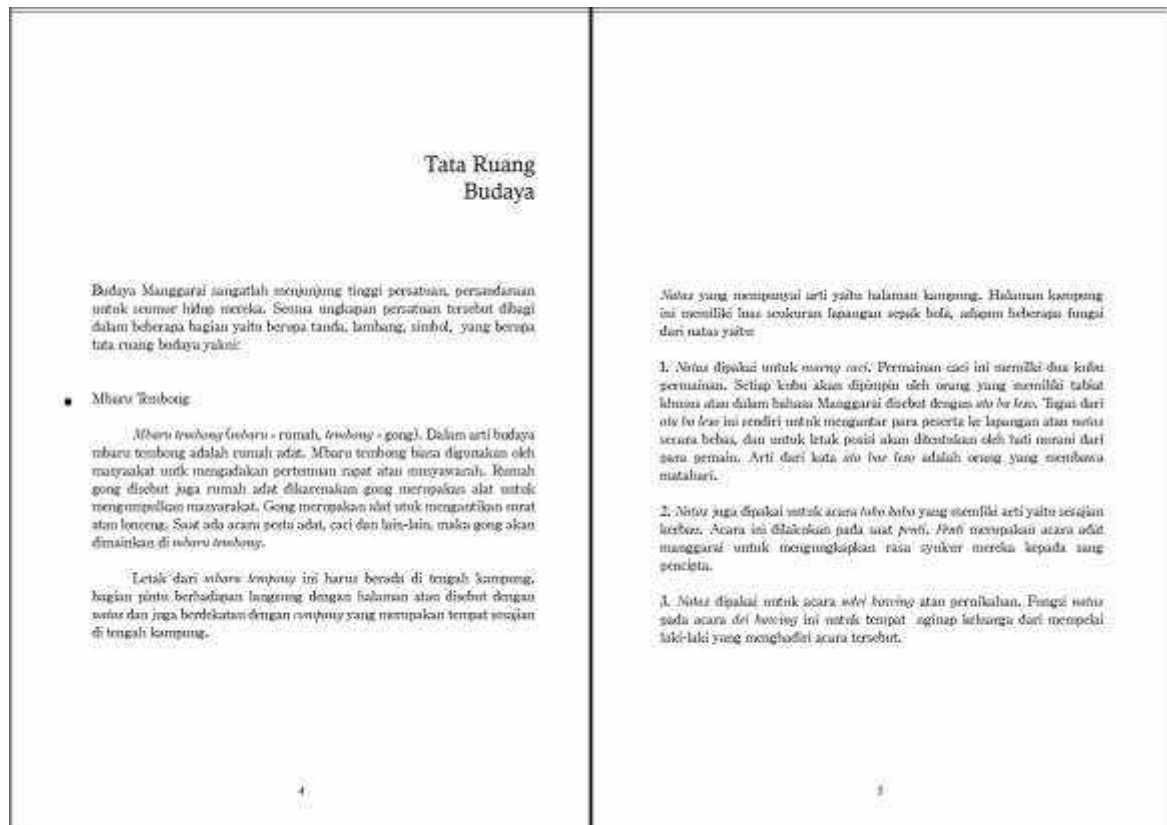
Gambar 40 isi buku

- Spesifikasi karya
 - Karya : 2-3
 - Media : book paper
 - Ukuran : 17,6 x 25 cm

- Deskriptif karya

Pada halaman ini berisikan tentang kesatuan genealogis yang merupakan dasar untuk membentuk suatu kelompok di suatu daerah. Di Manggarai masih menggunakan sistem ini.

4.2.7 4-5



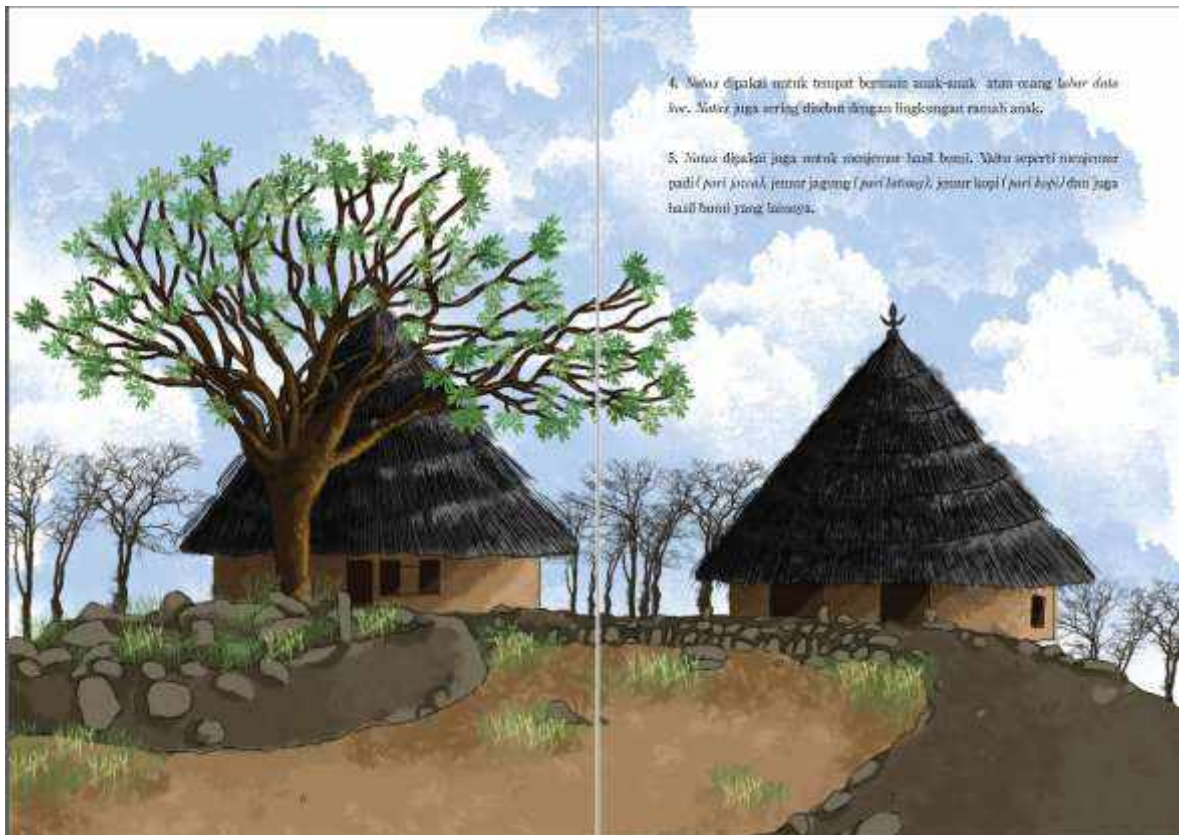
Gambar 41 isi buku

- Spesifikasi karya
 - Karya : 4-5
 - Media : book paper
 - Ukuran : 17,6 x 25 cm

- Deskripsi karya

Pada halaman ini berisikan tentang tata ruang budaya yang menjelaskan tentang rumah ataupun tempat untuk melakukan upacara adat di Manggarai.

4.2.8 6-7



Gambar 42 isi buku

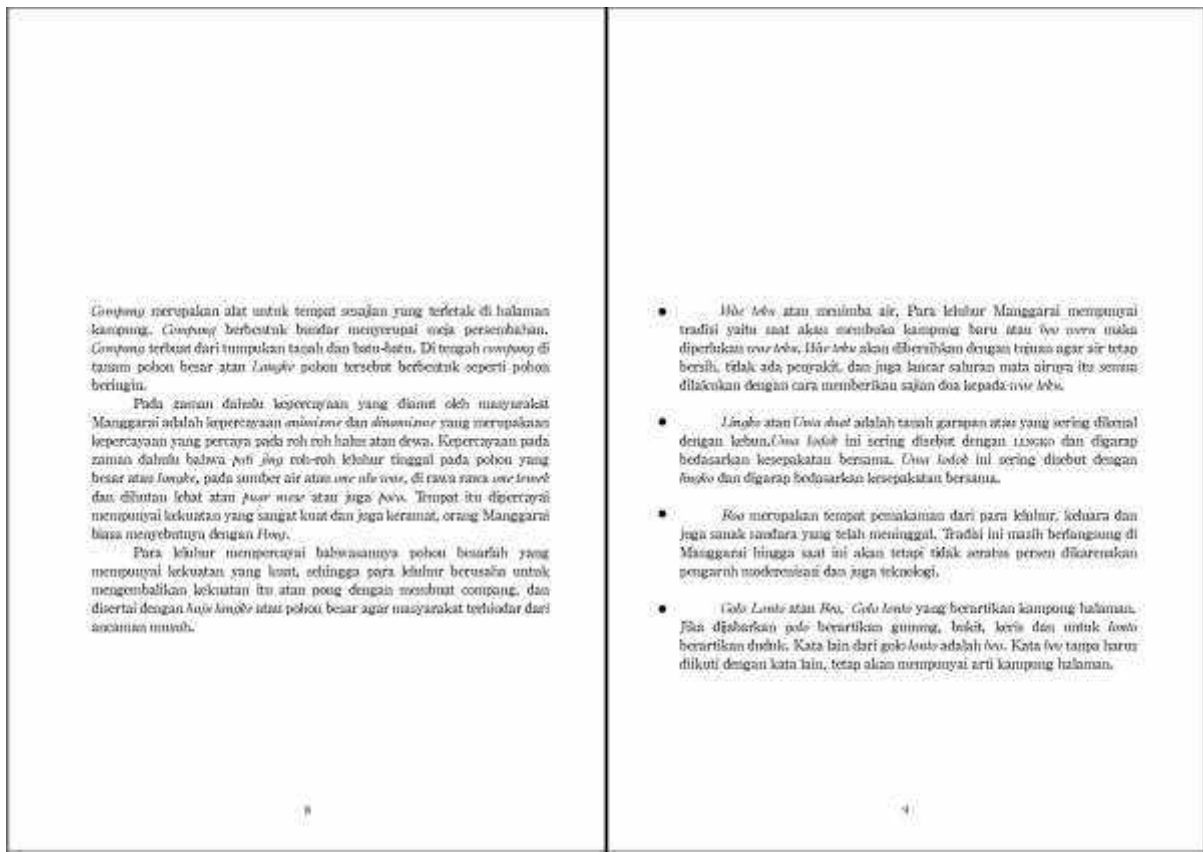
- Spesifikasi karya

- Karya : 6-7
- Media : book paper
- Ukuran : 17,6 x 25 cm

- Deskripsi karya

Halaman ini merupakan lanjutan dari halaman 4 dan 5. Pada halaman ini berisikan ilustrasi dan juga penjelasan lanjutan. Ilustrasi ini merupakan ilustrasi dari rumah adat, pohon, dan juga halaman yang ada di Manggarai dan sering digunakan untuk upacara adat di Manggarai.

4.2.9 8-9



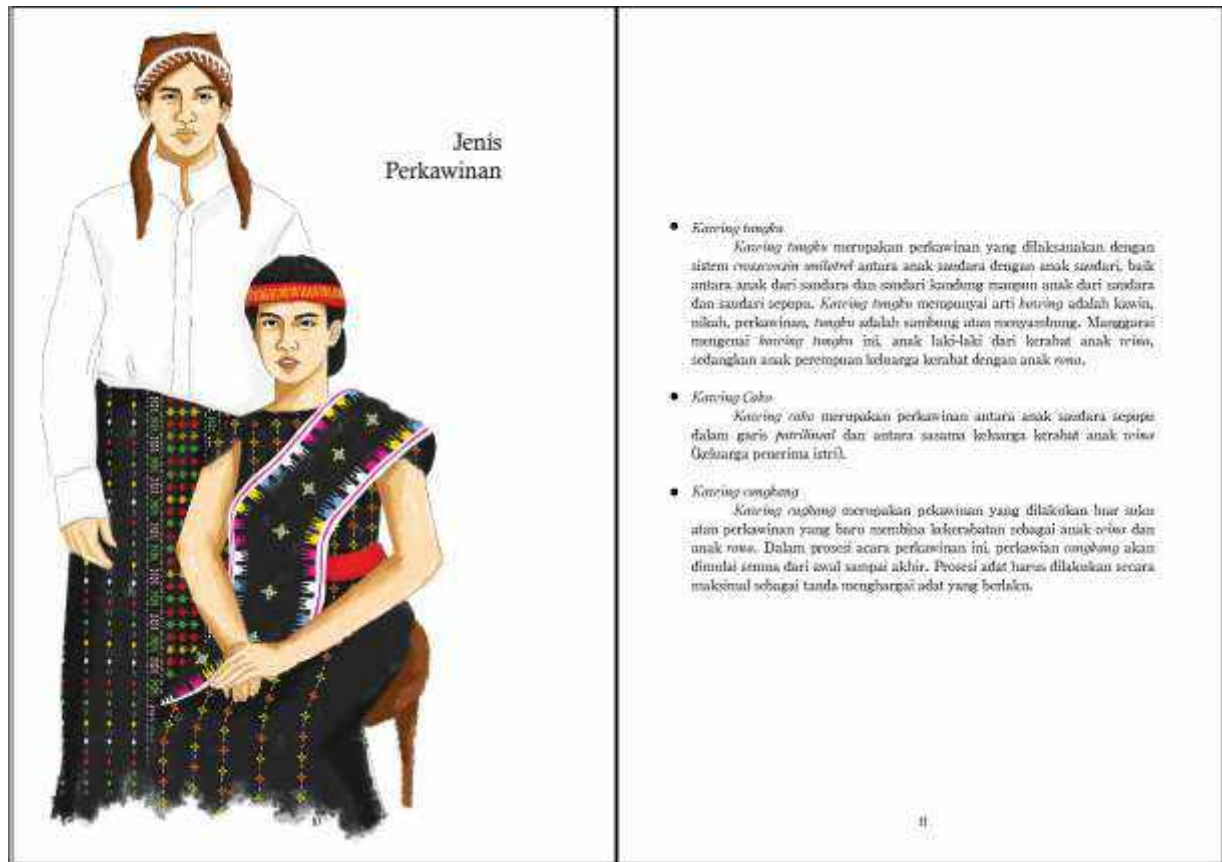
Gambar 43 isi buku

- Spesifikasi karya
 - Karya : 8-9
 - Media : book paper
 - Ukuran : 17,6 x 25 cm

- Deskripsi karya

Pada halaman ini merupakan lanjutan penjelasan dari halaman 6 dan 7 yang masih berkaitan dengan tata ruang budaya di Manggarai.

4.2.10 10-11



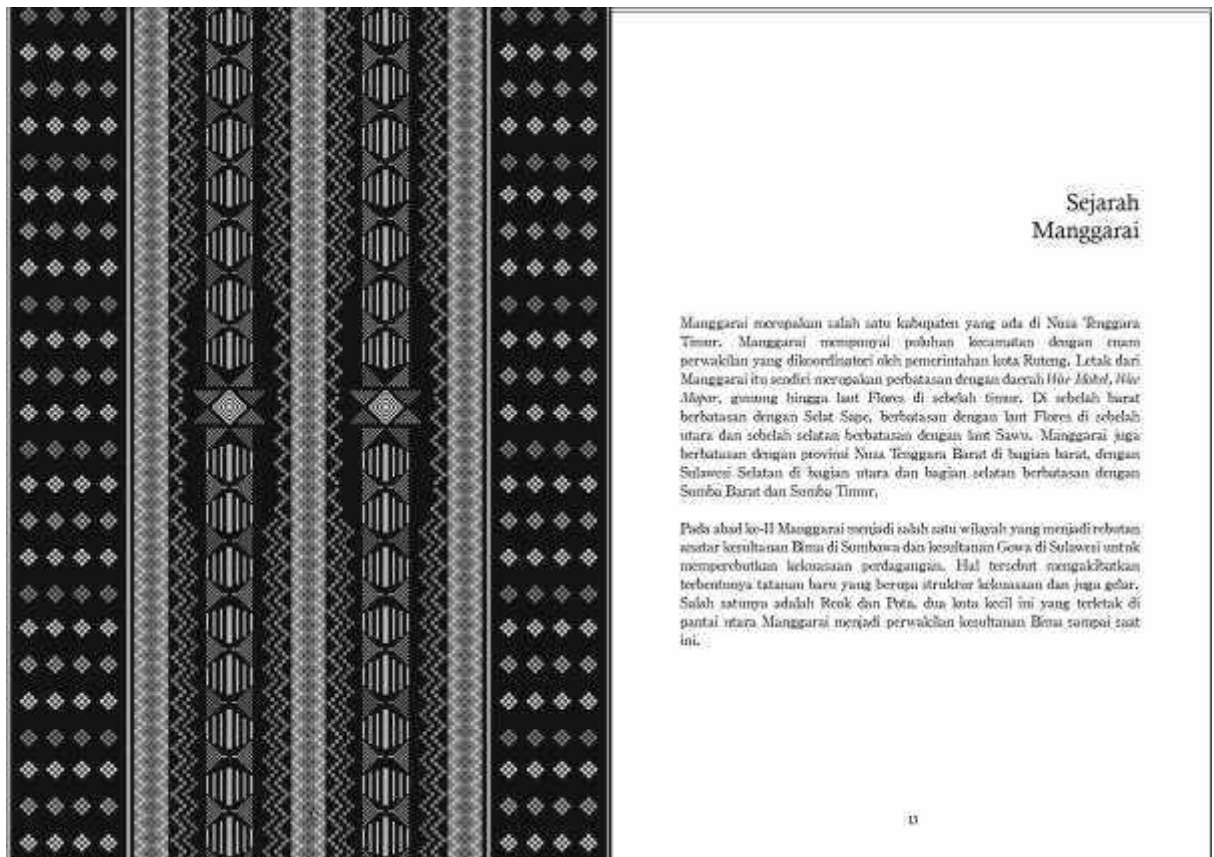
Gambar 44 isi buku

- Spesifikasi karya
 - Karya : 10-11
 - Media : book paper
 - Ukuran: 17,6 x 25 cm

- Deskripsi karya

Pada halaman ini berisi ilustrasi dan juga berisikan penjelasan beberapa jenis perkawinan yang ada di Manggarai dan juga beserta dengan penjelasannya dari perkawinan tersebut.

4.2.11 12-13

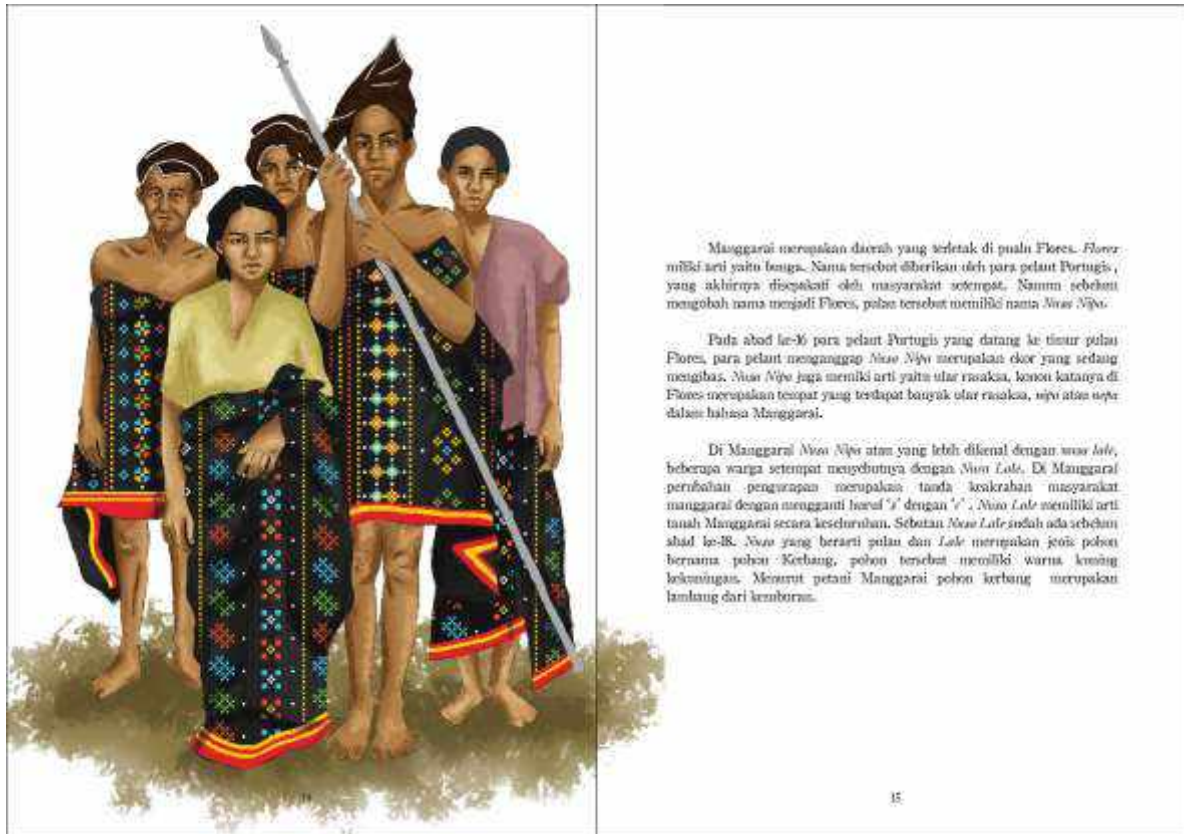


Gambar 45 isi buku

- Spesifikasi karya
 - Karya : 12-13
 - Media : book paper
 - Ukuran : 17,6 x 25 cm
- Deskripsi karya

Pada halaman ini berisikan ilustrasi motif tenun songke dan juga sub judul sejarah daerah Manggarai beserta penjelasannya.

4.2.12 14-15



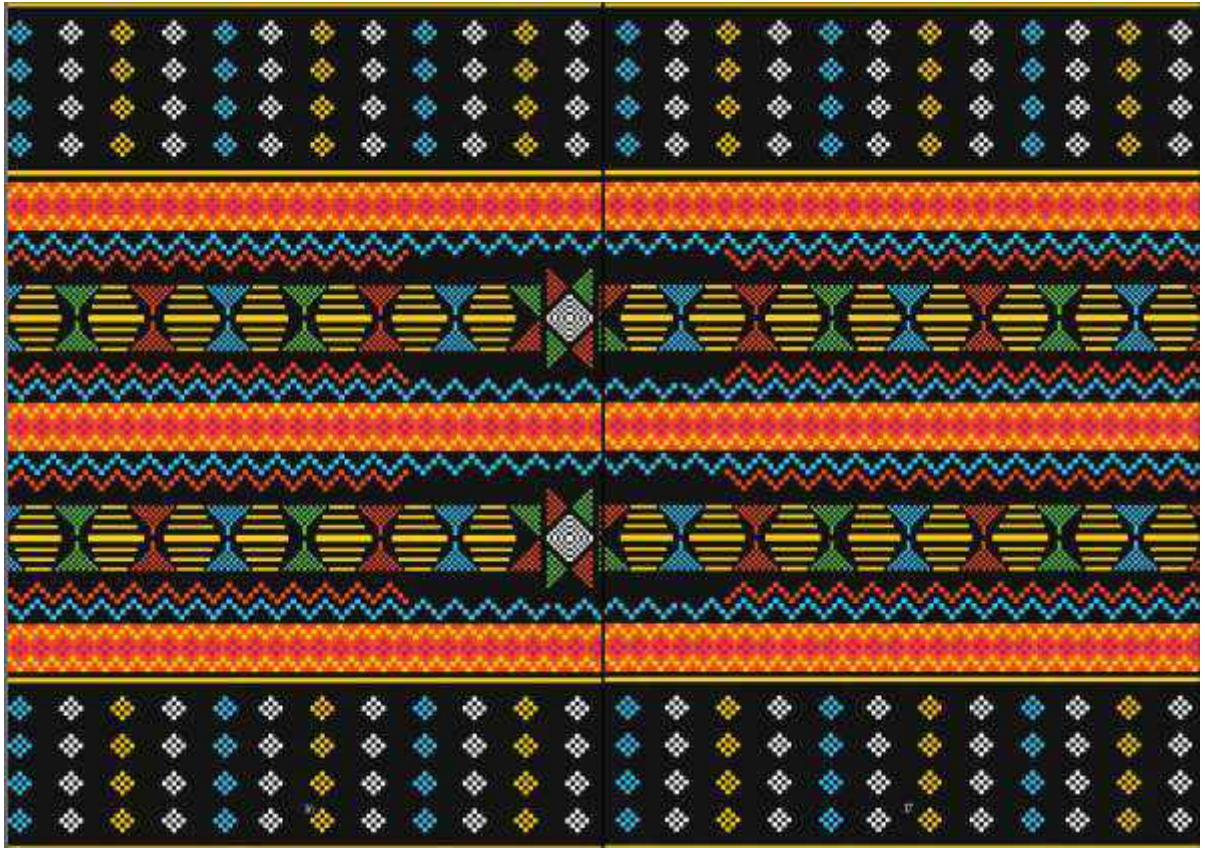
Gambar 46 isi buku

- Spesifikasi karya
 - Karya : 14-15
 - Media : book paper
 - Ukuran : 17,6 x 25 cm

- Deskripsi karya

Pada halaman ini berisikan ilustrasi dari orang zaman dahulu di Manggarai dan juga lanjutan penjelasan mengenai sejarah dari daerah Manggarai.

4.2.13 16-17



Gambar 47 isi buku

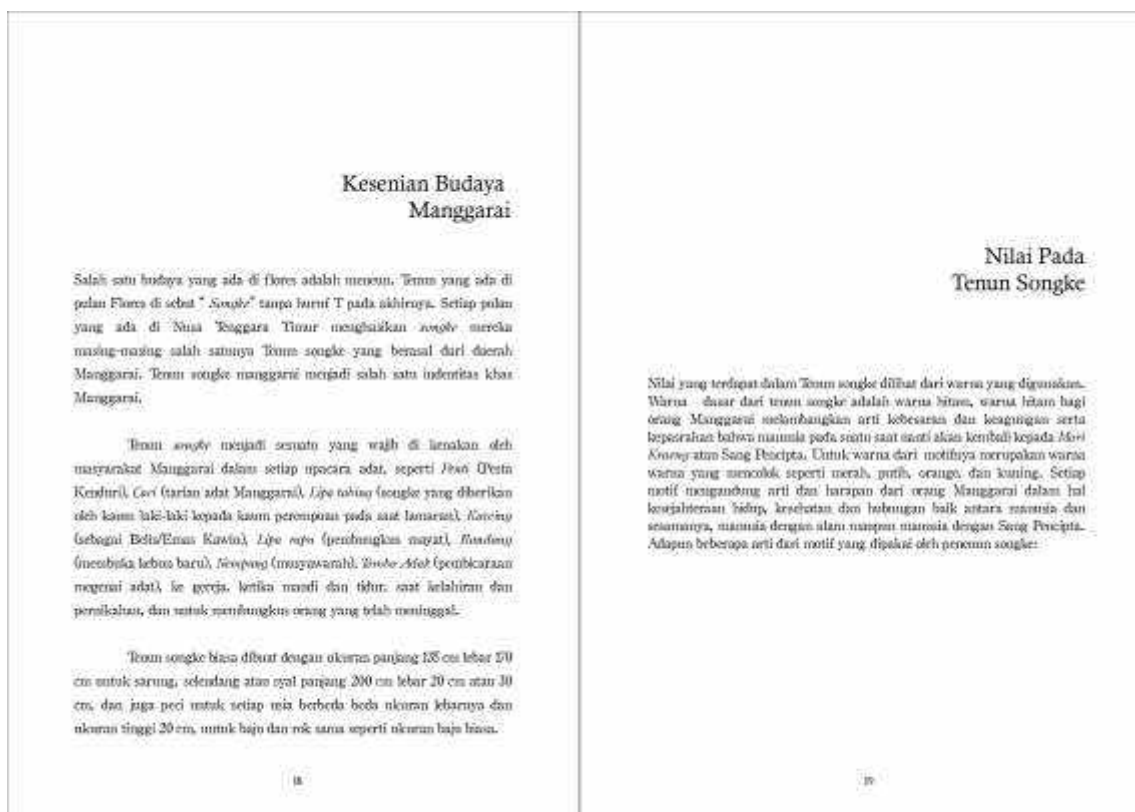
- Spesifikasi karya

- Karya : 16-17
- Media : book paper
- Ukuran : 17,6 x 25 cm

- Deskripsi karya

Pada halaman ini berisikan ilustrasi motif *songke* untuk memasuki halaman yang akan menceritakan tentang tenun *songke*.

4.2.14 Kaver Belakang



Gambar 48 isi buku

- Spesifikasi karya
 - Karya : 18-19
 - Media : book paper
 - Ukuran : 17,6 x 25 cm

- Deskripsi karya

Pada halaman ini berisikan tentang penjelasan tentang kesenian budaya Manggarai yaitu *songke* dan juga penjelasan tentang nilai motif yang terkandung dalam tenun *songke* tersebut.

4.2.15 20-21



- *Motif nyia kaseung*

Pada motif *nyia kaseung* ini memiliki makna *interelaborasi* antara manusia dan alam sekitarnya. Tumbuhan yang bernama *kaseung* baik daunnya maupun bunganya dijadikan bahan pengobatan luka untuk hewan ternak atau peliharaan. Motif ini mengagungkan pada manusia bahwa alam flora menunjang kehidupan manusia baik sebagai makanan, perumahan maupun pengobatan.

- *Motif lab*

Motif lab melambungkan persatuan menuju Allah, orang Manggarai biasa menyebutnya dengan istilah *Motif Aei Dedek* yang memiliki arti penguasa alam semesta. Juga memiliki arti persatuan dengan sesama manusia dan juga alam sekitarnya.

20

- Bunga songke bermotif "*Ronggong*" atau laba-laba

Motif ini bersimbol Kejujuran dan kerja keras. Masyarakat Manggarai meyakini laba-laba tidak pernah mencari atau cari gampang. Melalui motif *Ronggong* ini, masyarakat Manggarai selalu dilagatkan untuk senantiasa bekerja keras, cermat dan jujur.

- *Motif Ndi*

Motif ndi ini berbentuk garis-garis batas yang melambungkan keberakhirannya sesuatu, bahwa segala sesuatu ada akhirnya dan ada batasnya.

21

Gambar 49 isi buku

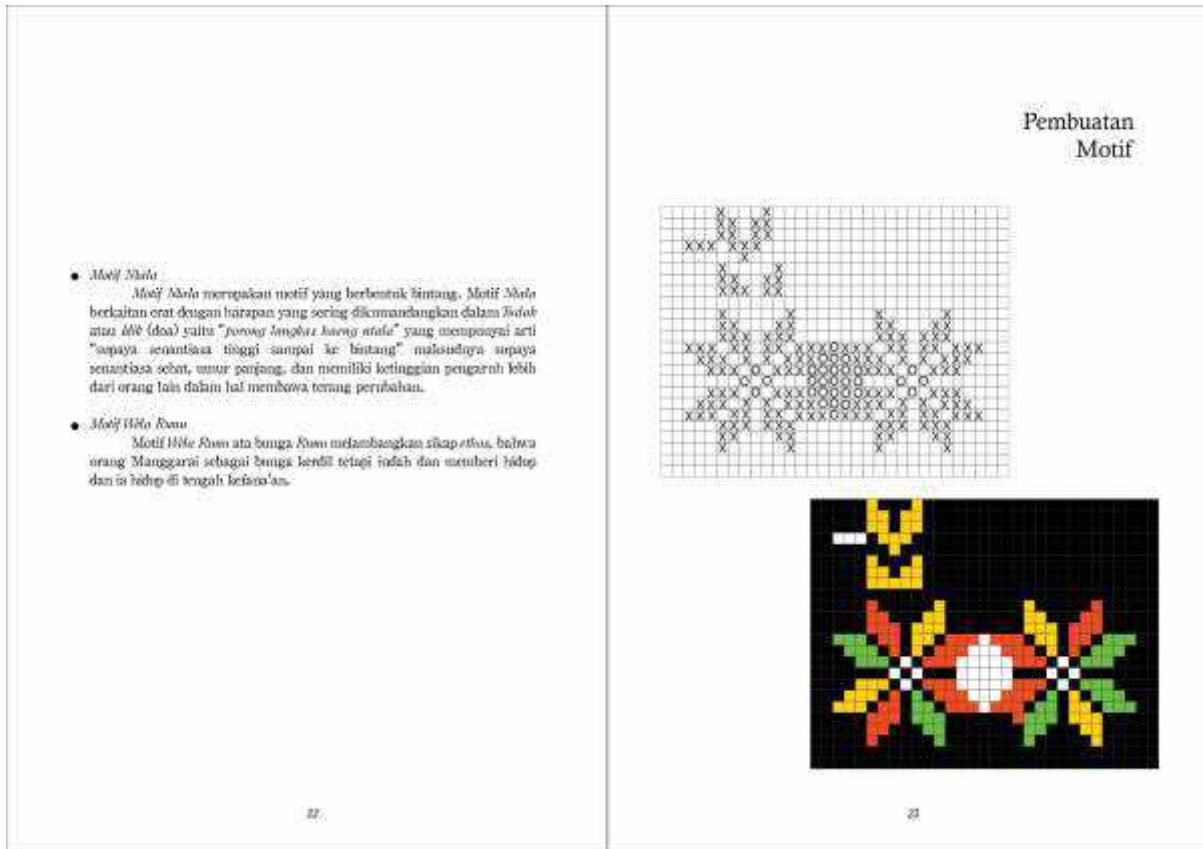
- Spesifikasi karya

- Karya : 20-21
- Media : book paper
- Ukuran : 17,6 x 25 cm

- Deskripsi karya

Pada halaman ini berisikan nama dan penjelasan tentang nilai-nilai yang terkandung dalam setiap motif yang ada di tenun *songke* beserta ilustrasi contoh dari setiap motif yang ada di dalam tenun *songke*.

4.2.16 22-23

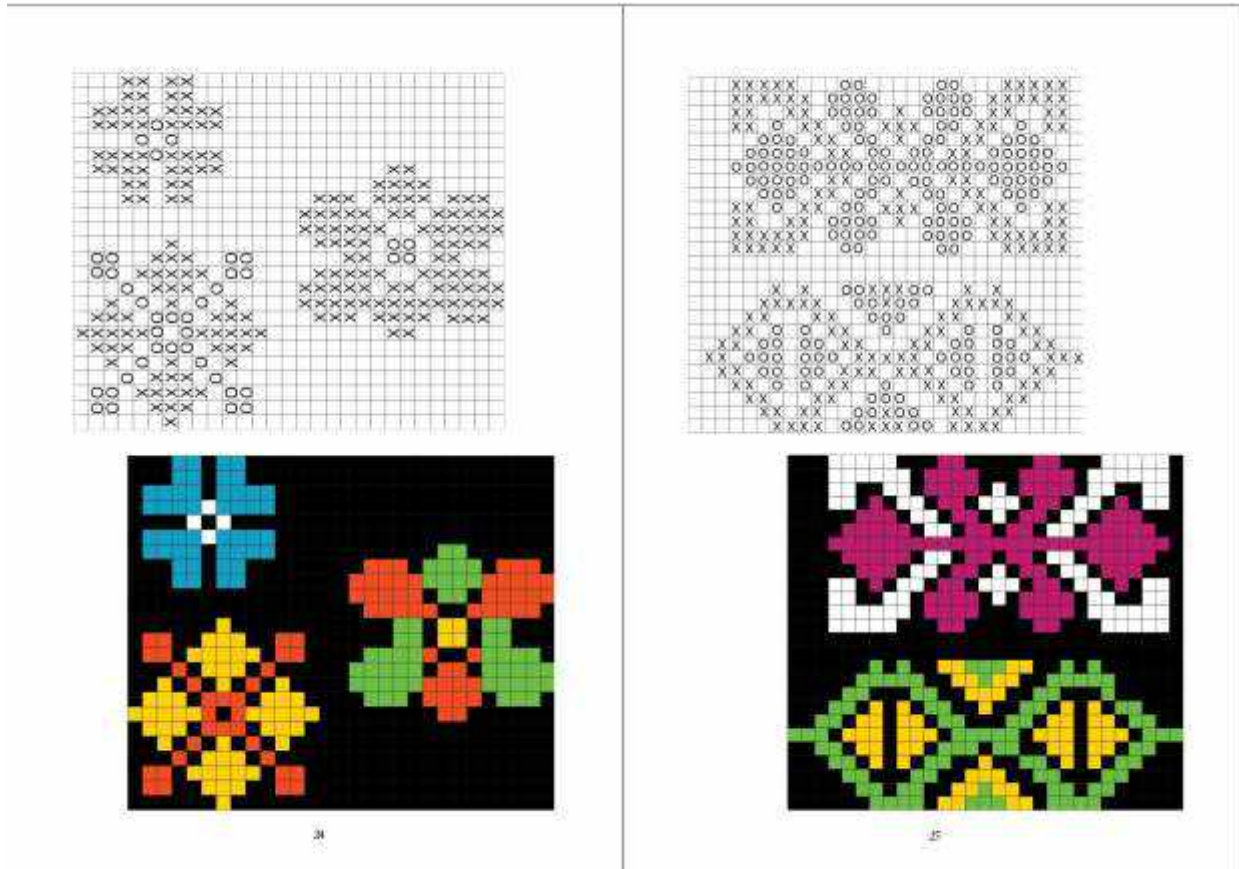


Gambar 50 isi buku

- Spesifikasi karya
 - Karya : 22-23
 - Media : book paper
 - Ukuran : 17,6 x 25 cm
- Deskripsi karya

Pada halaman ini berisikan kelanjutan dari nama dan nilai yang terkandung dalam motif tenun *songke*. Pada halaman 23 berisikan sub judul pembuatan motif, juga contoh cara pembuatan atau penggambaran pada buku strimin dan juga pewarnaan motif.

4.2.17 24-25



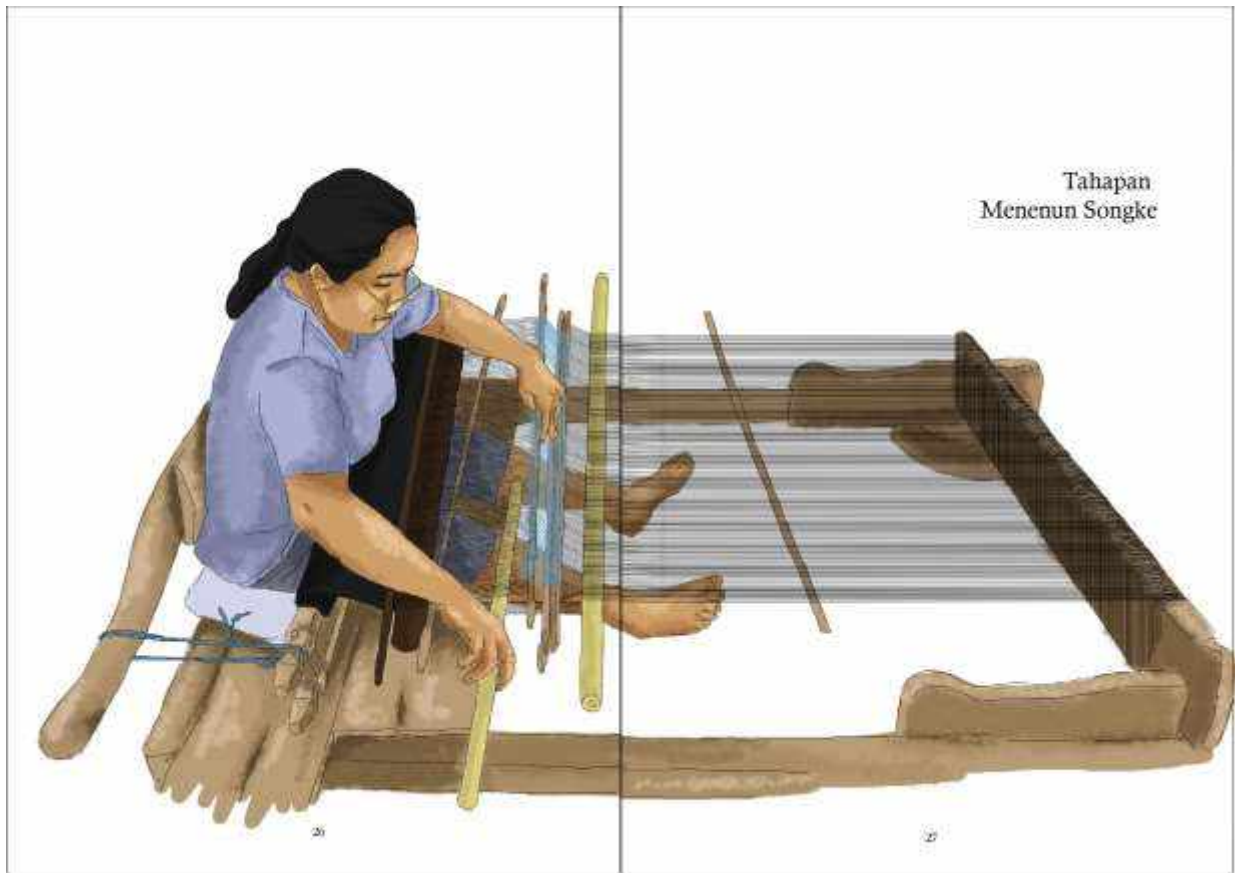
Gambar 51 isi buku

- Spesifikasi karya
 - Karya : 24-25
 - Media : book paper
 - Ukuran : 17,6 x 25 cm

- Deskripsi karya

Pada halaman ini berisikan contoh penggambaran atau pembuatan motif pada buku strimin dan juga pewarnaanya.

4.2.18 26-27



Gambar 52 isi buku

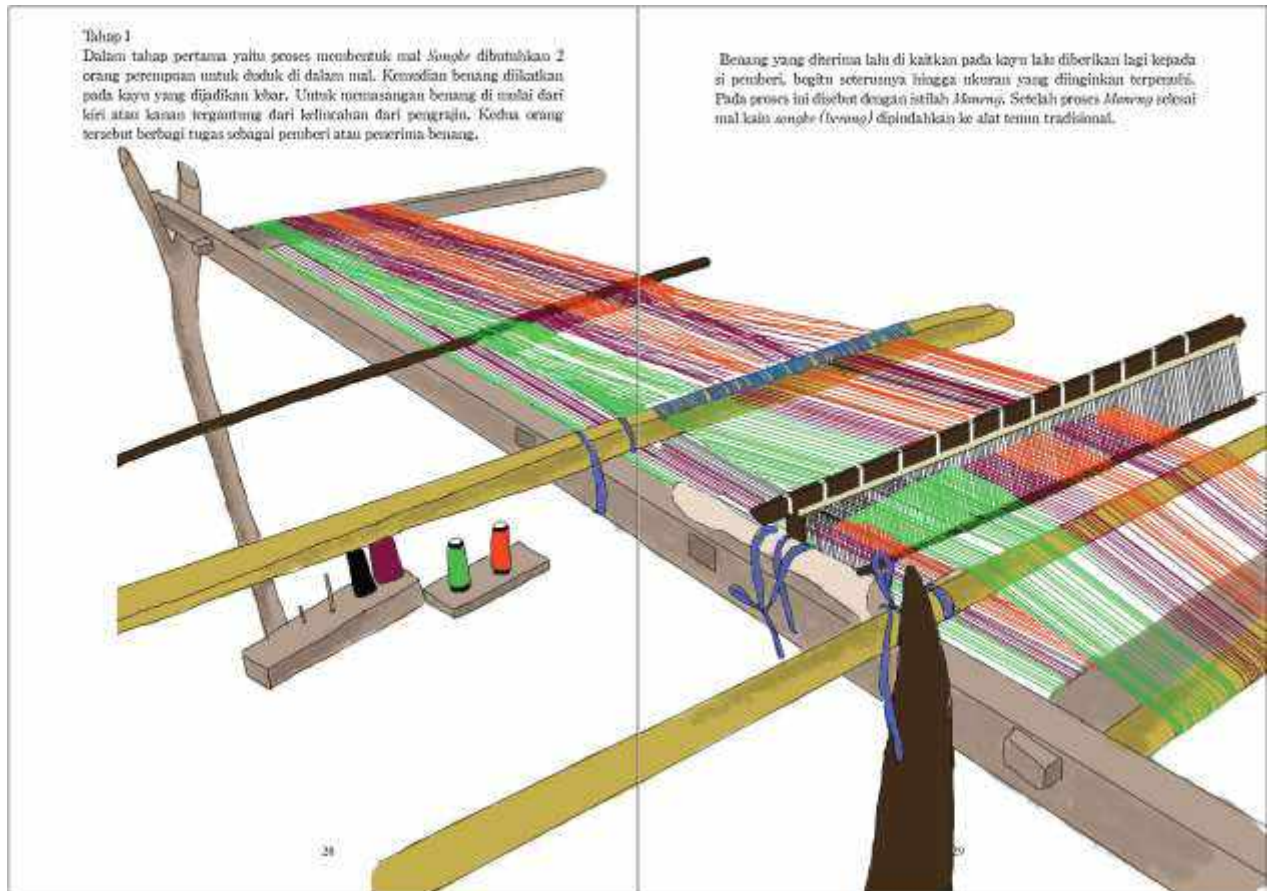
- Spesifikasi karya

- Karya : 26-27
- Media : book paper
- Ukuran : 17,6 x 25 cm

- Deskripsi karya

Pada halaman ini berisikan ilustrasi yang sedang menenun dengan menggunakan alat tenun tradisional dan juga sub judul tahapan menenun *songke*.

4.2.19 28-29



Gambar 53 isi buku

- Spesifikasi karya
 - Karya : 28-29
 - Media : book paper
 - Ukuran : 17,6 x 25 cm

- Deskripsi karya

Pada halaman ini berisikan ilustrasi dari tahapan pertama pembuatan *songke*. Tahap pertama dalam menenun *songke* yaitu membuat mal kain terlebih dahulu dengan menggunakan alat tradisional dan dikerjakan oleh dua orang.

4.2.20 30-31



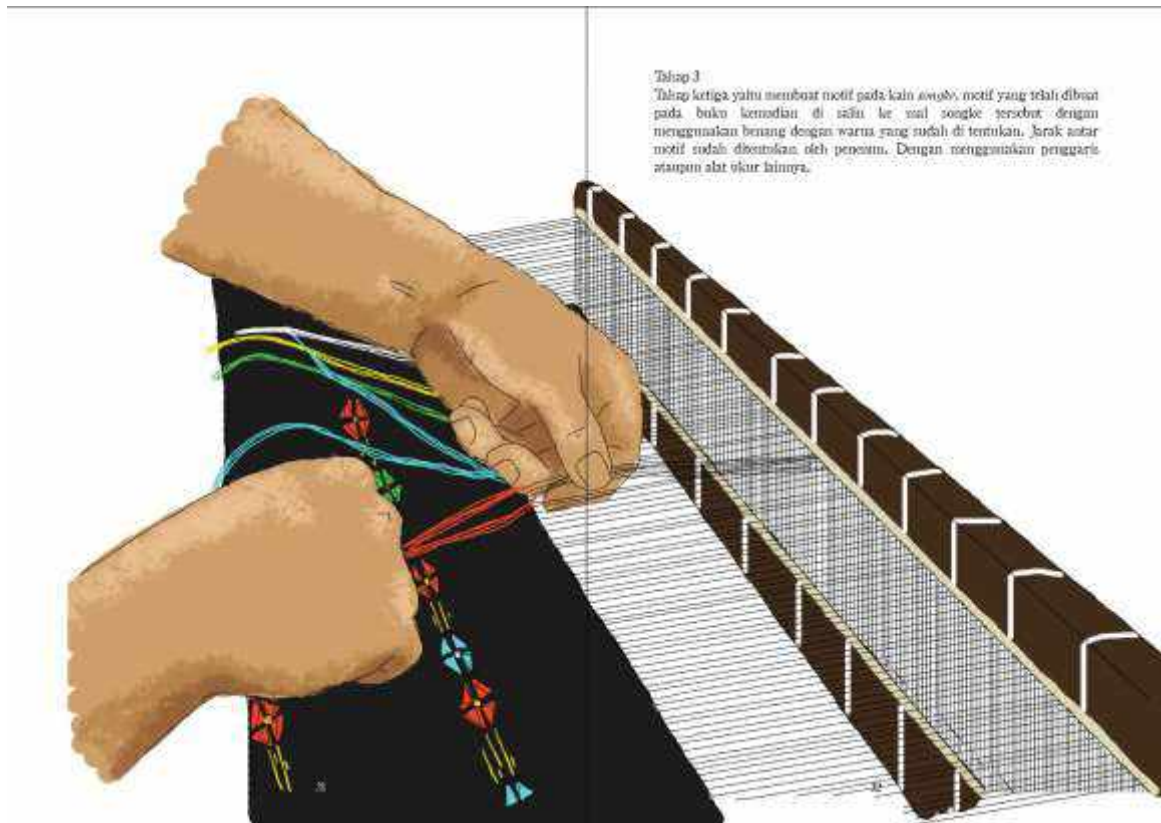
Gambar 54 isi buku

- Spesifikasi karya
 - Karya : 30-31
 - Media : book paper
 - Ukuran : 17,6 x 25 cm

- Deskripsi karya

Pada halaman ini berisikan ilustrasi orang yang sedang menenun dan juga penjelasan pada tahap ke dua yaitu mal kain yang telah di buat kemudian dipindahkan pada alat tenun tradisional yang kemudian akan memulai menenun.

4.2.21 32-33



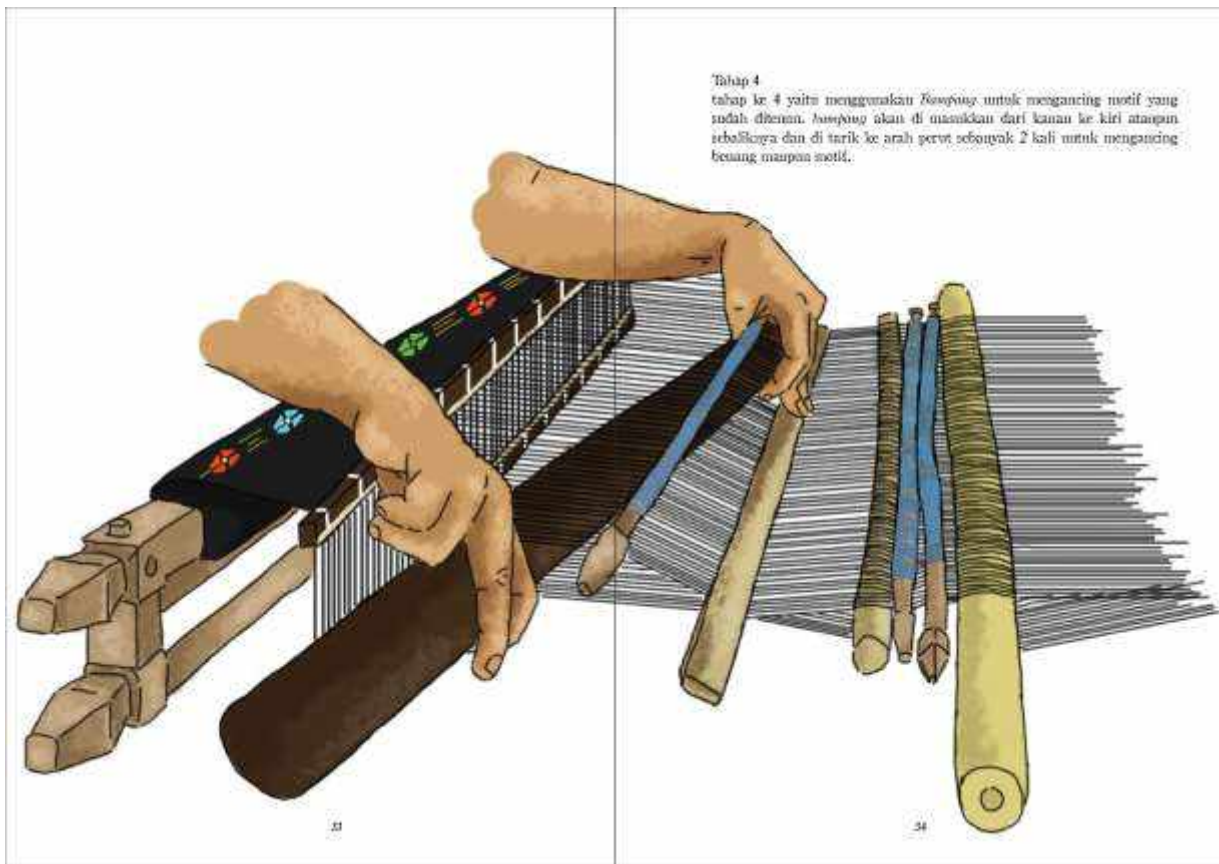
Gambar 55 isi buku

- Spesifikasi karya
 - Karya : 32-33
 - Media : book paper
 - Ukuran : 17,6 x 25 cm

- Deskripsi karya

Pada halaman ini berisikan ilustrasi tahapan ke 3 dari menenun *songke* beserta penjelasan pada tahap ketiga ini. Pada tahap ke 3 ini yaitu membuat motif yang telah di buat pada buku *strimin* kemudian di tenun pada mal kain yang telah dibuat.

4.2.22 33-34

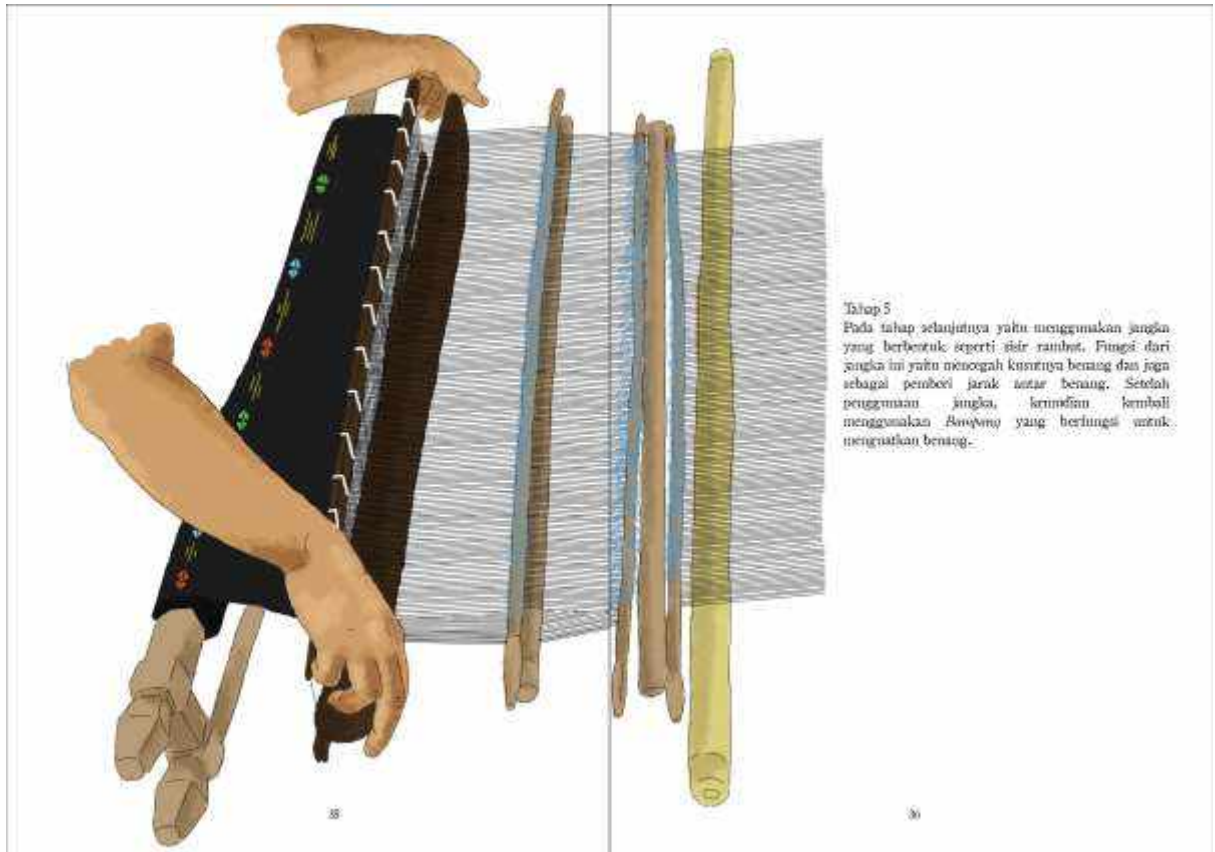


Gambar 56 isi buku

- Spesifikasi karya
 - Karya : 33-34
 - Media : book paper
 - Ukuran : 17,6 x 25 cm
- Deskripsi karya

Pada halaman ini berisikan ilustrasi tahap ke 4 beserta penjelasan pada tahap ini. Pada tahap ini menggunakan *bampang* yang di masukan dari kiri ke kanan pada cela mal tenun kemudian ditarik ke arah perut sebanyak 2 kali hal ini berguna untuk mengancing motif atau pun benang.

4.2.23 35-36



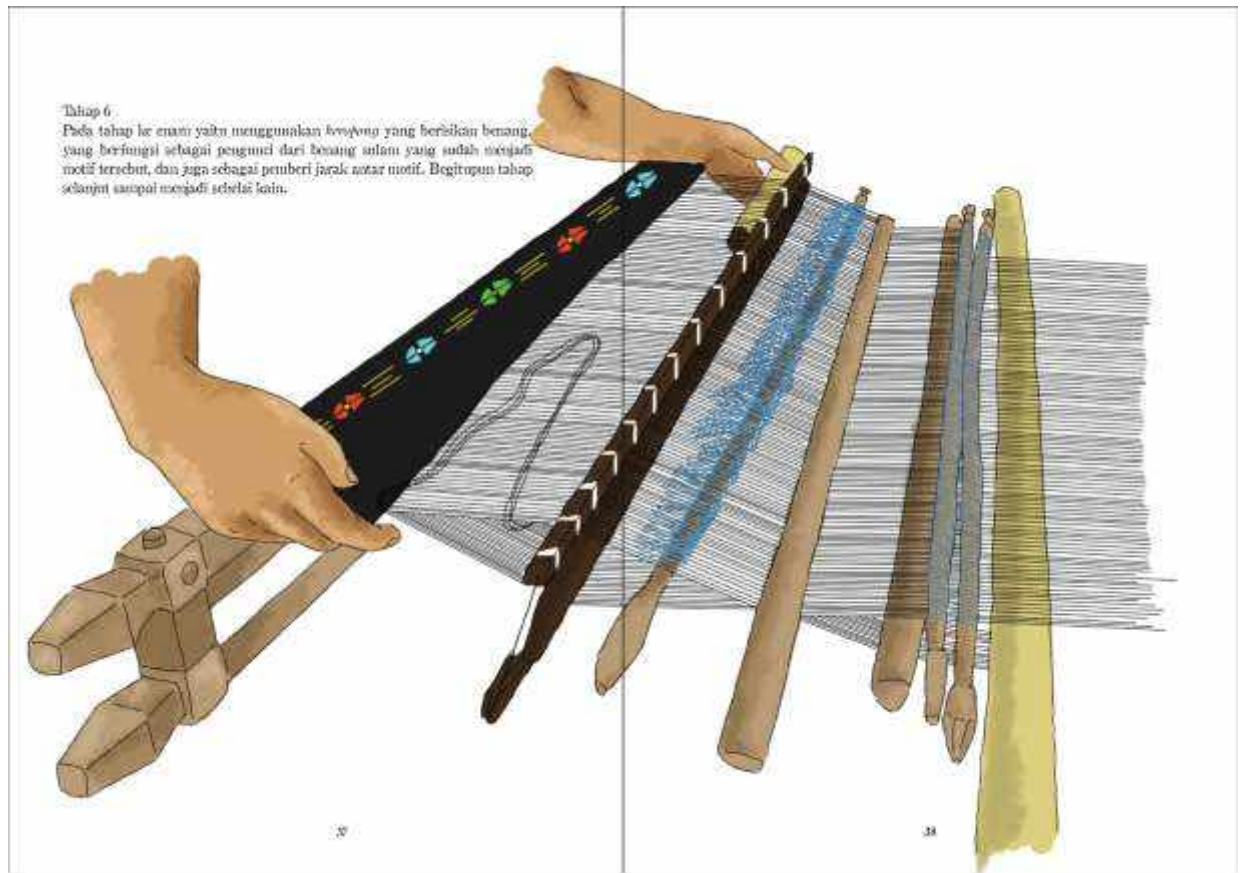
Gambar 57 isi buku

- Spesifikasi karya
 - Karya : 35-36
 - Media : book paper
 - Ukuran : 17,6 x 25 cm

- Deskripsi karya

Pada halaman ini berisikan ilustrasi dan juga penjelasan pada tahap ke 5. Pada tahap ini menggunakan *jangka* yang berbentuk seperti sisir yang berguna untuk memberikan jarak antar benang dan juga agar benang menjadi tidak kusut. Setelah menggunakan *jangka* kemudian kembali menggunakan *bampang* untuk mengunci benang agar lebih kuat.

4.2.24 37-38

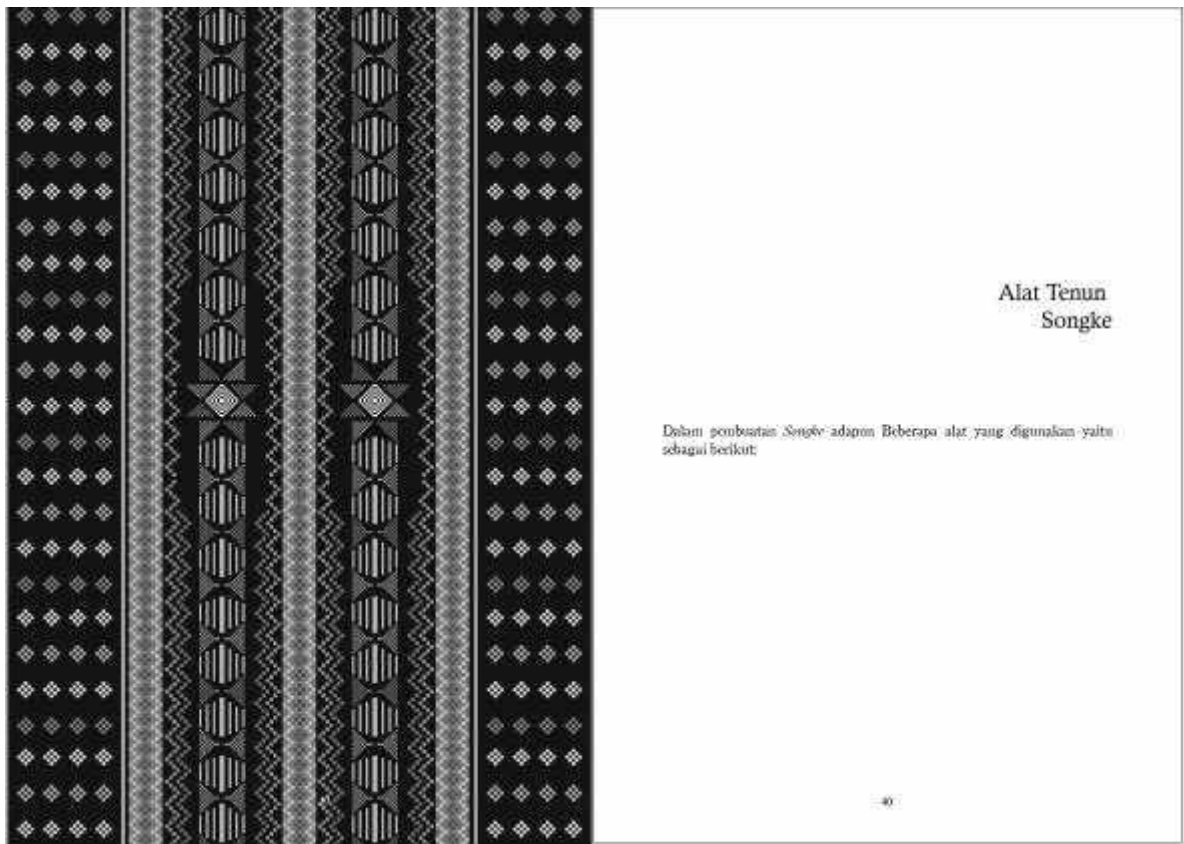


Gambar 58 isi buku

- Spesifikasi karya
 - Karya : 37-38
 - Media : book paper
 - Ukuran : 17,6 x 25 cm
- Deskripsi karya

Pada halaman ini berisikan ilustrasi dan juga penjelasan tentang tahap ke 6. Pada tahap ke 6 ini yaitu *bampang* yang berisikan *keliri* sebagai pengunci dari benang sulam yang dibuat motif pada mal *songke* tersebut. Hal ini dengan maksud agar kuncian dari motif tersebut menjadi kuat.

4.2.25 39-40



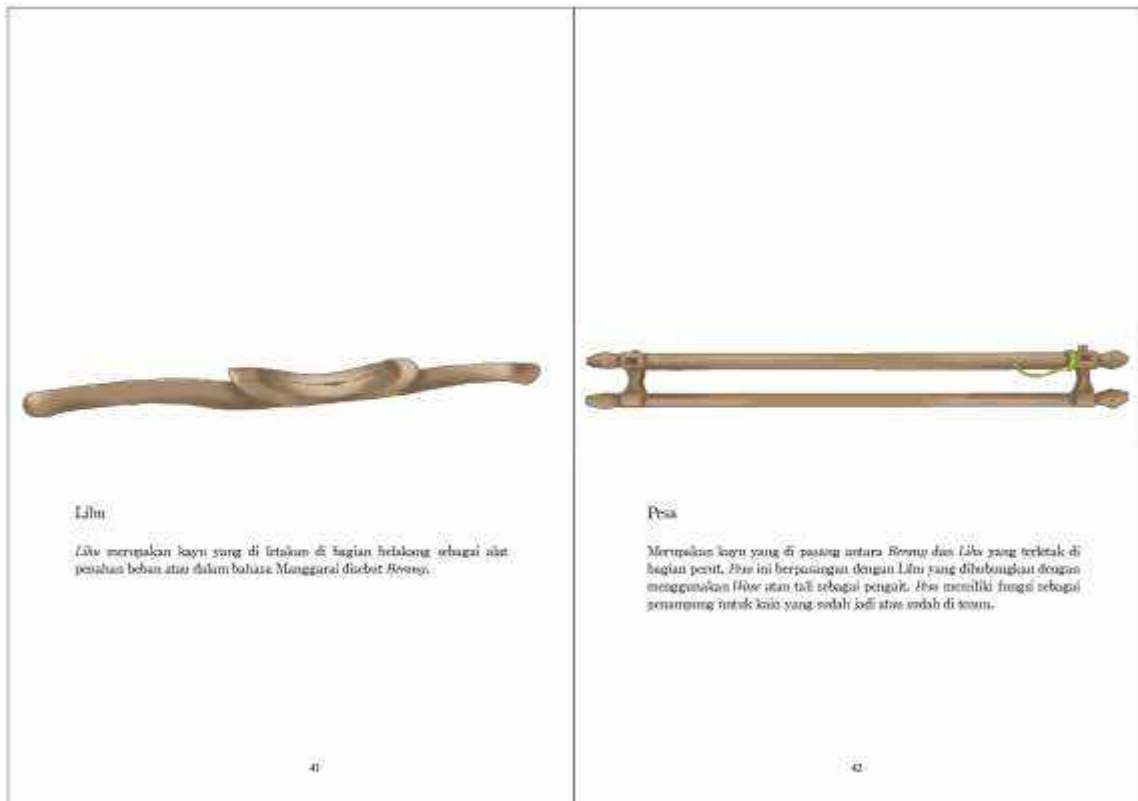
Gambar 59 isi buku

- Spesifikasi karya
 - Karya : 39-40
 - Media : book paper
 - Ukuran : 17,6 x 25 cm

- Deskripsi karya

Pada halaman ini berisikan ilustrasi motif *songke* dan juga sub judul alat tenun *songke*

4.2.26 41-42



Gambar 60 isi buku

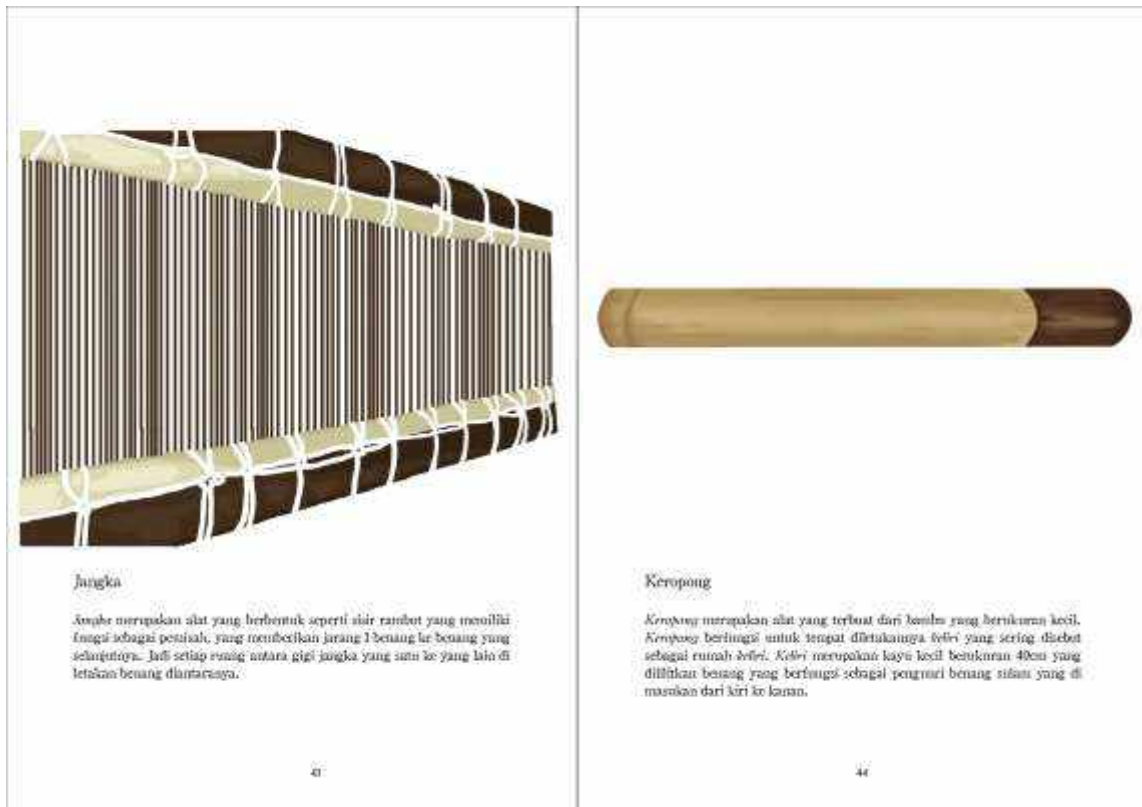
- Spesifikasi karya

- Karya : 41-42
- Media : book paper
- Ukuran : 17,6 x 25 cm

- Deskripsi karya

Pada halaman ini berisikan ilustrasi, nama dan juga penjelasan dari alat alat tenun tradisional tersebut. *Lihu* merupakan alat yang diletakkan pada belakang yang berfungsi sebagai penahan beban dari penenun. *Pesa* merupakan alat yang terbuat dari kayu yang terletak pada bagian depan perut, alat ini berfungsi sebagai penampung untuk kain yang sudah di tenun.

4.2.27 43-44



Gambar 61 isi buku

- Spesifikasi karya

- Karya : 43-44
- Media : book paper
- Ukuran : 17,6 x 25 cm

- Deskripsi karya

Dalam halaman ini berisikan ilustrasi, nama dan juga penjelasan dari alat tenun tradisional yang di pakai. *Jangka* merupakan alat tenun yang berbentuk seperti sirih yang berguna untuk meluruskan benang agar tak kusut. *Keropong* merupakan alat yang terbuat dari bambu berukuran kecil yang berfungsi sebagai rumah dari *keliri*. *Keliri* yang berfungsi sebagai tempat benang yang fungsi sebagai pengunci dari motif *songke*.

4.2.28 45-46



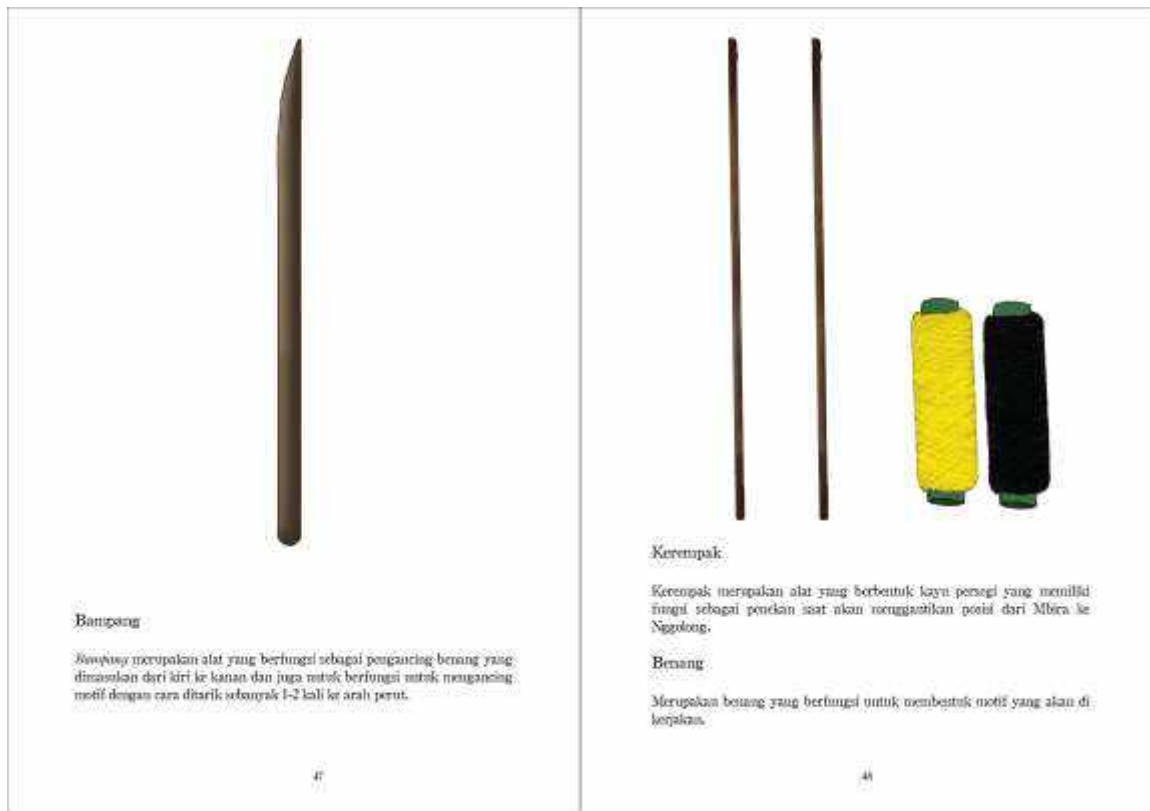
Gambar 62 isi buku

- Spesifikasi karya
 - Karya : 45-46
 - Media : book paper
 - Ukuran : 17,6 x 25 cm

- Deskripsi karya

Pada halaman ini berisikan ilustrasi, nama dan juga penjelasan dari alat tenun tersebut. *Keliri* merupakan alat yang terbuat dari kayu yang dililitkan benang yang berfungsi sebagai pengunci. *Helung* merupakan alat yang terbuat dari bambu yang berfungsi sebagai pemberi ruang agar *keliri* bisa masuk.

4.2.29 47-48



Gambar 63 isi buku

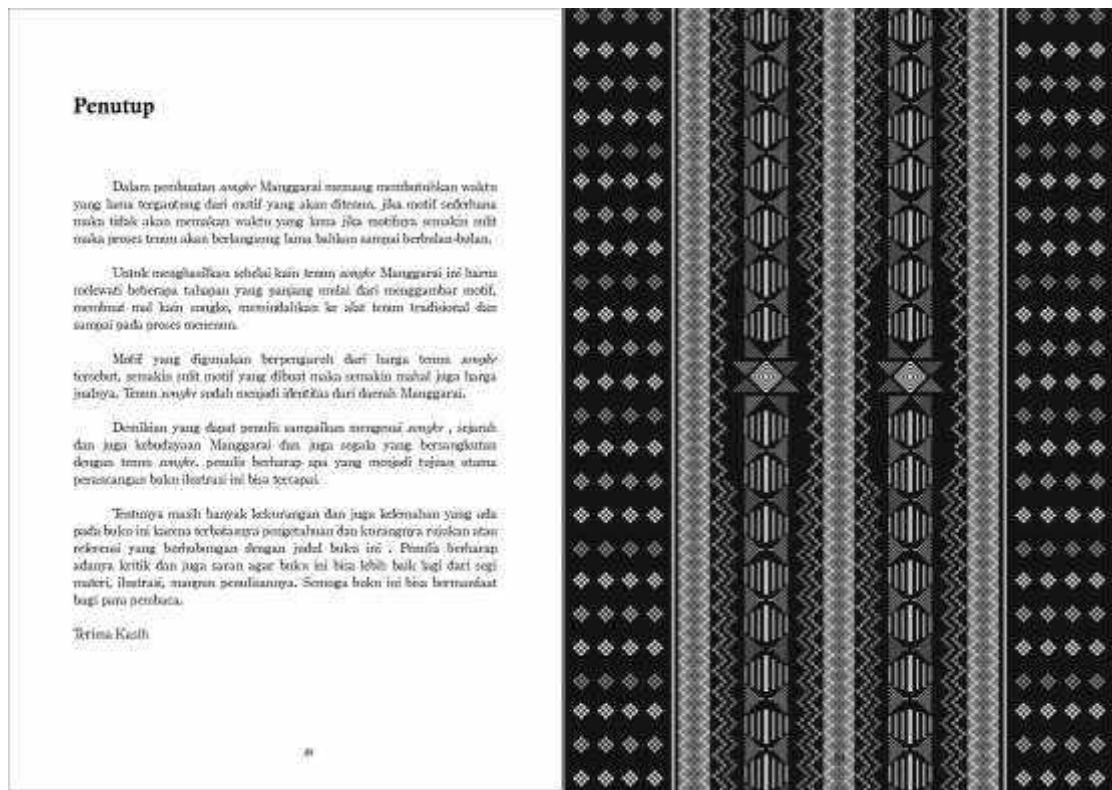
- Spesifikasi karya

- Karya : 47- 48
- Media : book paper
- Ukuran : 17,6 x 25 cm

- Spesifikasi karya

Pada halaman ini berisikan ilustrasi, nama dan juga penjelasan mengenai alat tenun tradisional. *Bampang* merupakan alat yang berfungsi sebagai pengancing motif maupun benang yang di masukan dari kiri ke kanan. *Kerempak* merupakan alat yang terbuat dari kayu yang berfungsi sebagai penekan saat akan menggantikan posisi dari *mbira* ke *nggolong*. Benang merupakan bahan dasar yang di pakai untuk tenun *songke* ini.

4.2.30 49-50



Gambar 64 isi buku

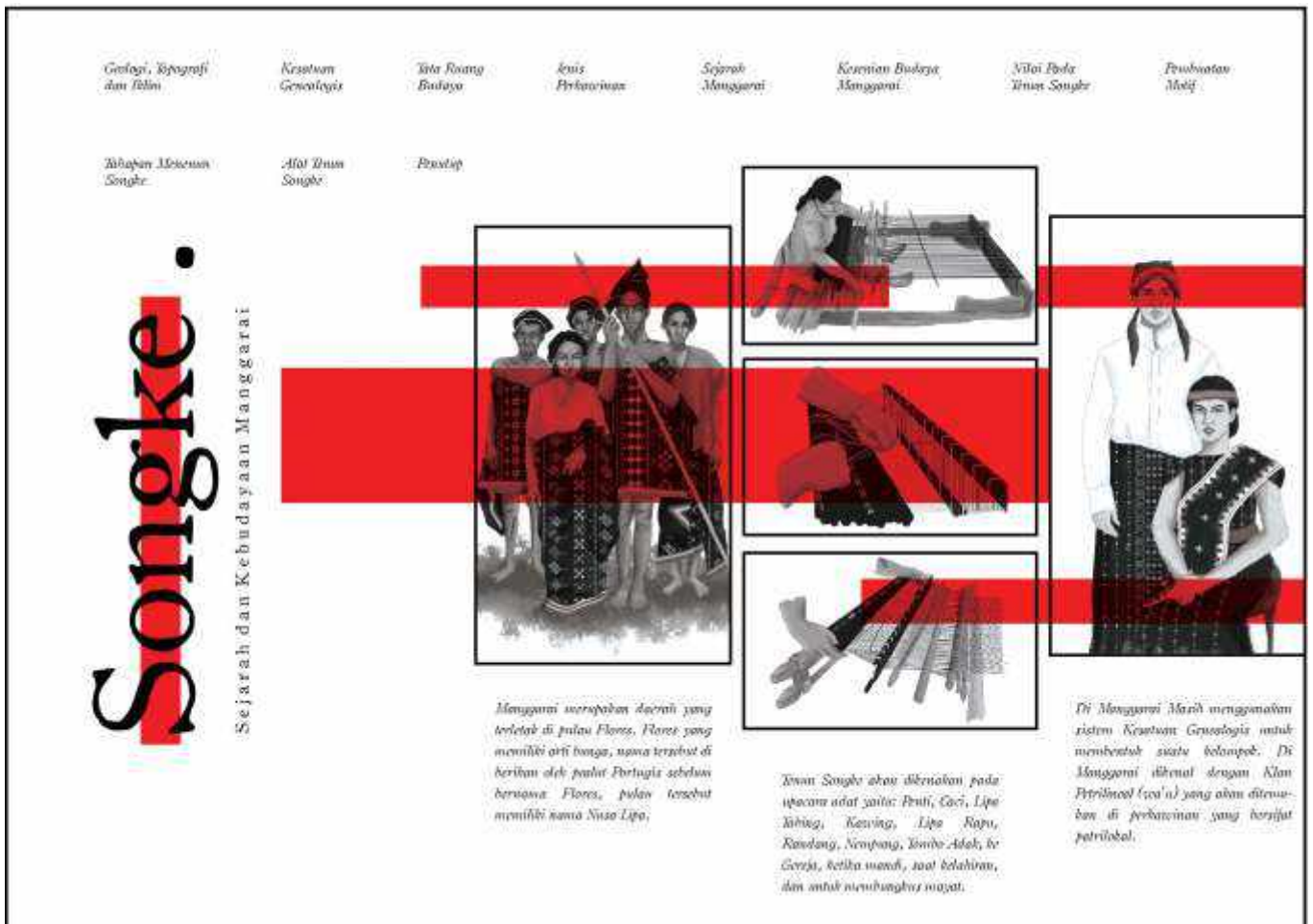
- Spesifikasi karya
 - Karya : 49-50
 - Media : book paper
 - Ukuran : 17,6 x 25 cm

- Deskripsi karya

Pada halaman ini berisikan penutupan yang merupakan harapan, kritik dan saran dan juga ilustrasi motif *songke* hitam putih.

4.3 Media Pendukung

4.3.1 Poster

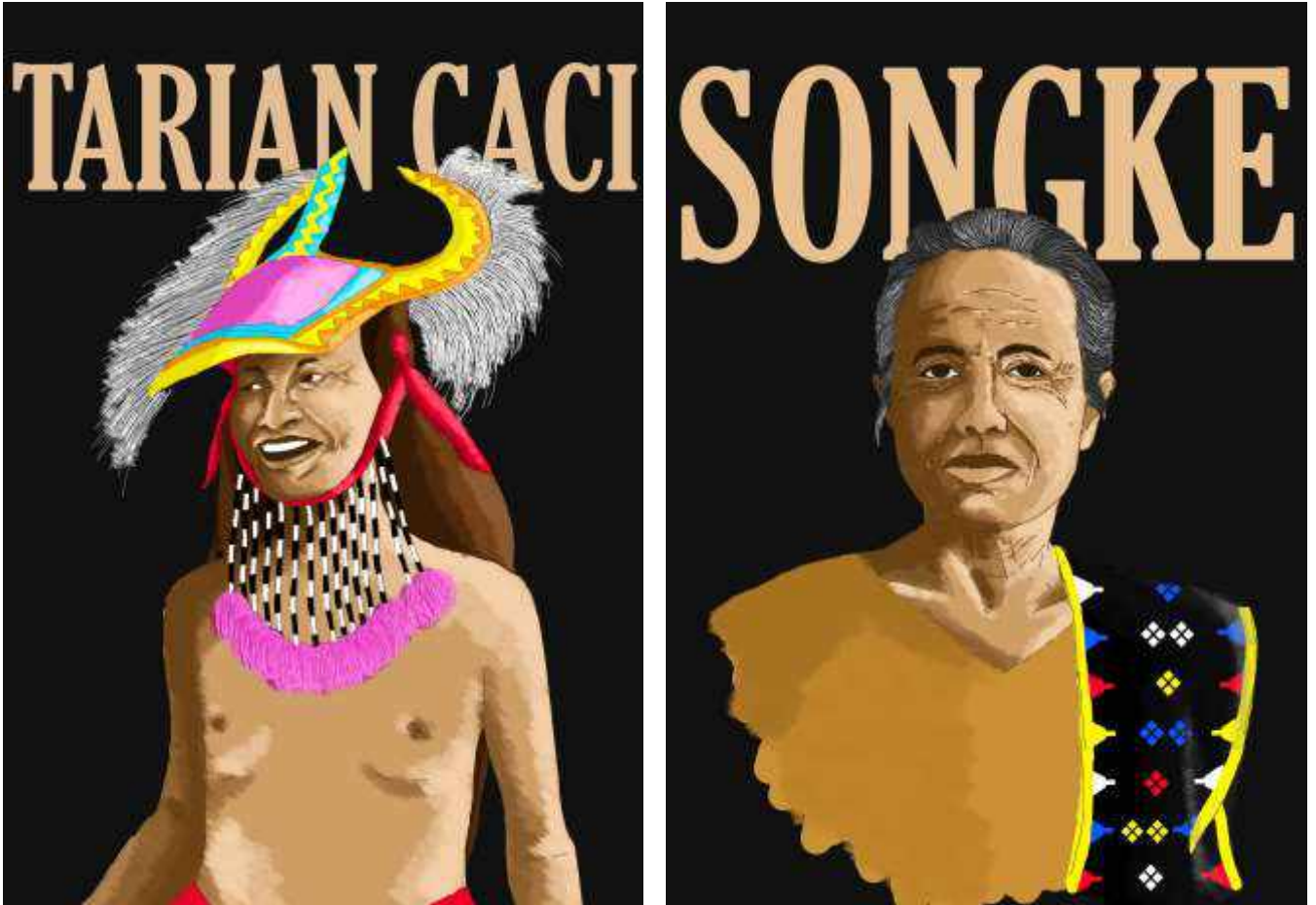


Gambar 65 isi buku

▪ Deskripsi Karya

Pada Poster ini berisikan ilustrasi yang ada dalam buku ilustrasi beserta penjelasan singkat pada setiap ilustrasi. Pada bagian atas terdapat daftar isi dari buku, dengan tujuan agar pembaca menjadi penasaran dengan isi buku ilustrasi tersebut.

4.3.2 Ilustasi Kaos

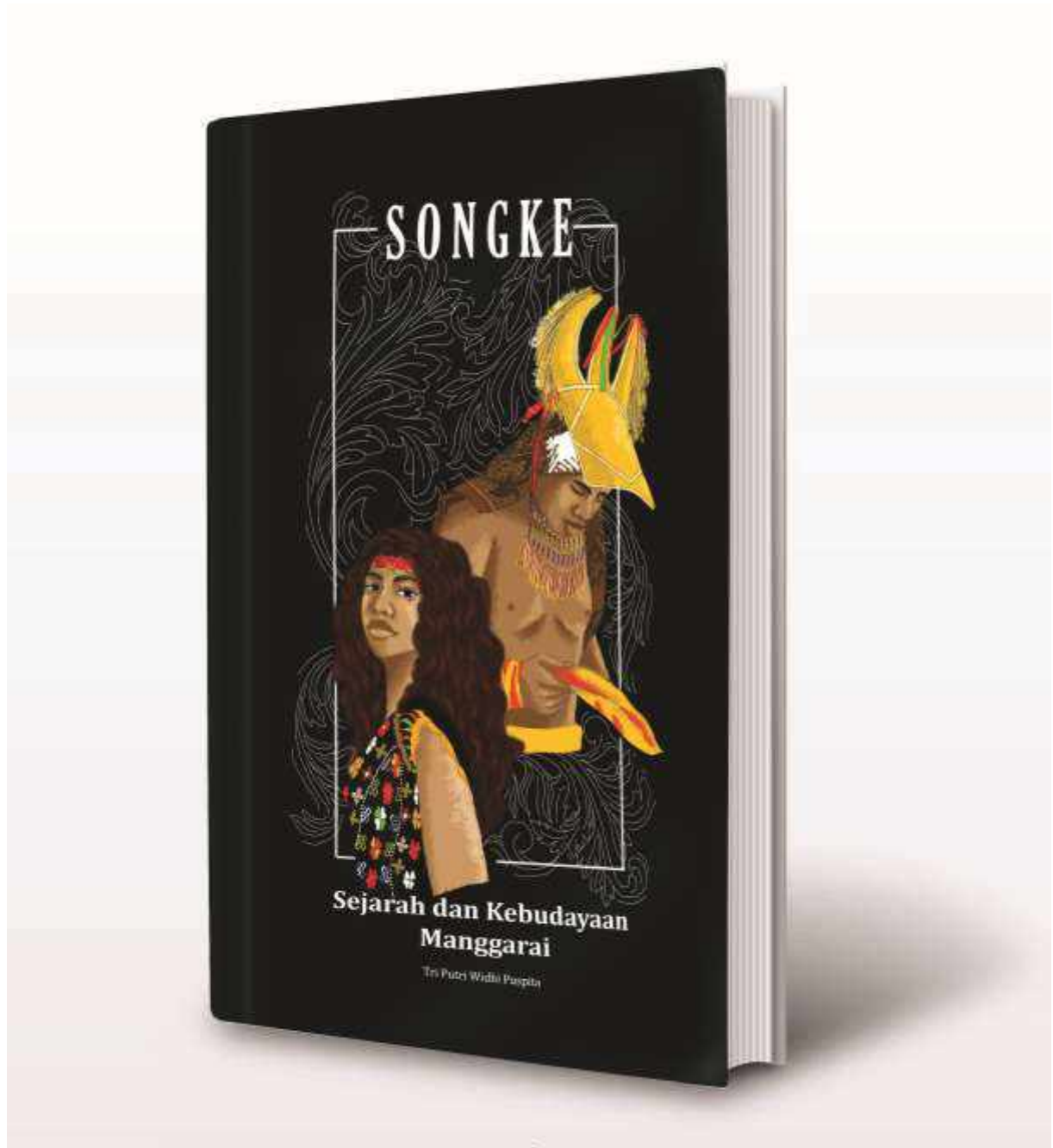


Gambar 66 isi buku

- **Dekripsi Karya**

Ilustrasi ini akan digunakan untuk membuat kaos. Pada ilustrasi ini menggunakan gambar tarian caci dan juga penenun songke yang merupakan ciri khas dari daerah Manggarai.

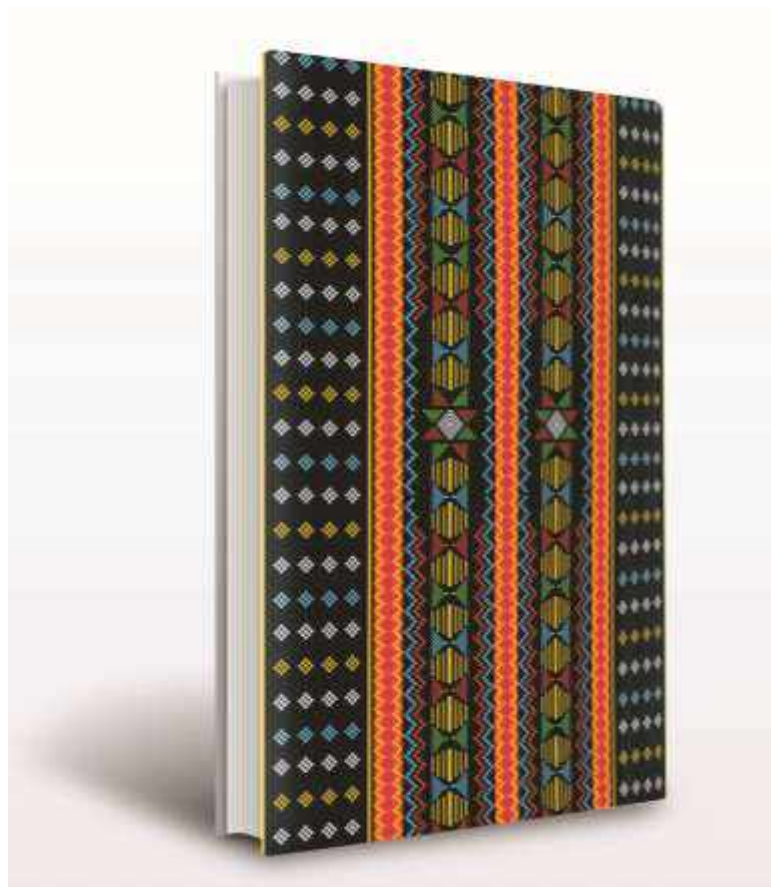
4.4 Aplikasi Media



Gambar 67 Kaver Depan



Gambar 68 Halaman Sejarah Daerah Manggarai



Gambar 69 Kaver Belakang



Gambar 70-71 Mockup Kaos